

PEDOMAN
PENGELOLAAN

PENELITIAN

2021



LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU



Kode Dokumen : 04-UIN-SUSKA
Revisi : -
Tanggal Berlaku : 01 November 2021

Disiapkan oleh,
Sekretaris LP2M,

Dr. Alex Wenda, ST., M.Eng
NIP. 19780126 200710 1 001

Diperiksa oleh,
Ketua LP2M,

Prof. Dr. Leny Nofianti M.S., S.E., M.Si.Ak., C.A
NIP. 19751112 199903 2 001

Disahkan oleh,
Rektor

Prof. Dr. Hairunas, M.Ag.
NIP. 19720828 200604 1002



SURAT KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Nomor: 1732.1/R/ 2021

Tentang

PEDOMAN PENGELOLAAN PENELITIAN TAHUN 2021

REKTOR UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Menimbang

- a. bahwa untuk meningkatkan mutu penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dipandang perlu di terbitkan Pedoman Pengelolaan Penelitian Tahun Anggaran 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau tentang Pedoman Pengelolaan Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Susqa menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau;
9. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 77/KMK.05/2009 tentang Penetapan UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4743 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2022.
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2021;
12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Nomor 2952 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

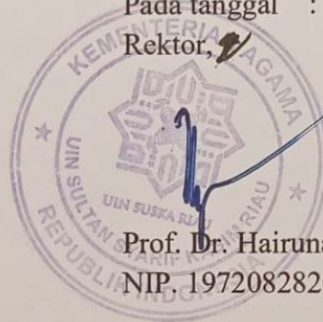
MEMUTUSKAN

- Menetapkan KEPUTUSAN REKTOR UIN SUSKA RIAU TENTANG PEDOMAN PENGELOLAAN PENELITIAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- KESATU Menetapkan Pedoman Pengelolaan Penelitian Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;
- KEDUA Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pekanbaru

Pada tanggal : 1 November 2021

Rektor,



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag.

NIP. 197208282006041002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puja dan puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku Pedoman Pengelolaan Penelitian ini dapat hadir di hadapan kita sebagai pedoman bagi dosen dalam melakukan Penelitian yang diamanatkan dalam undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 45 bahwa Penelitian merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Bukti implementasi hal tersebut, setiap dosen memiliki tugas pokok Tridarma Perguruan Tinggi yang di dalamnya termasuk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Namun, tidak semua dosen mendapatkan hibah pendanaan dari kementerian maupun lembaga. Berbagai bentuk kegiatan Penelitian sering kali dilakukan secara mandiri. Kegiatan Penelitian tersebut dilakukan demi pengembangan wawasan keilmuan dan penerapan keilmuan untuk menyelesaikan problematika yang ada di masyarakat.

Pedoman pengelolaan penelitian ini menjelaskan mekanisme pengelolaan Penelitian yang di kelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang dananya bersumber dari dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), BLU, kerjasama dengan instansi pemerintah dan pihak swasta serta penelitian yang dilakukan secara mandiri yang dananya berasal dari peneliti sendiri. Pedoman ini memuat penjelasan rinci tentang roadmap penelitian, kebijakan umum LP2M terkait dengan penelitian, alur proses kegiatan penelitian, persyaratan, mekanisme pengajuan, seleksi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, serta pelaporan hasil kegiatan penelitian. Semoga pedoman ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pengelola, universitas dan pihak-pihak yang terkait.

Pekanbaru, September 2021
Ketua LP2M UIN Suska Riau

Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE., M.Si., Ak

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI.....	6
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1. VISI, KARAKTERISTIK, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS UIN SUSKA RIAU	8
1.2. VISI, MISI, DAN TUJUAN LP2M UIN SUSKA RIAU.....	11
BAB II ROADMAP PENELITIAN LP2M UIN SUSKA RIAU 2021-2025.....	15
2.1. LANDASAN NASIONAL	15
2.2. LANDASAN DAERAH.....	16
2.3. LANDASAN INSTITUSI UIN SUSKA RIAU	17
2.4. ROADMAP PENELITIAN UIN SUSKA RIAU	28
BAB III KEBIJAKAN UMUM PENELITIAN.....	31
3.1. PENELITIAN SUMBER DANA BOPTN.....	34
3.2. PENELITIAN MANDIRI	58
BAB III ALUR PROSES PENGELOLAAN PENELITIAN	61
3.1. ALUR PROSES BANTUAN PENELITIAN DANA BOPTN	61
3.2. ALUR PROSES PENELITIAN MANDIRI	68
BAB IV PERSYARATAN DAN MEKANISME PENGAJUAN PROPOSAL	70
1.1. SUMBER DANA BOPTN	70
1.2. PENELITIAN MANDIRI	77
1.3. MEKANISME PENGAJUAN PROPOSAL SUMBER DANA BOPTN.....	79
1.4. MEKANISME PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN MANDIRI	84
BAB V SISTEMATIKA DAN MUATAN LAPORAN PENELITIAN	88
5.1. SISTEMATIKA LAPORAN PENELITIAN	88
5.2. MUATAN LAPORAN PENELITIAN	89
5.3. SISTEMATIKA LAPORAN KEUANGAN	98

BAB I

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di samping melaksanakan pendidikan dan pengajaran. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Penelitian sebagai satu bagian dari tridharma perguruan tinggi merupakan bagian yang integral dengan darma pendidikan dan pengajaran serta darma pengabdian kepada masyarakat. Penelitian merupakan wahana bagi sivitas akademika, khususnya dosen untuk membantu masyarakat dan pemerintah dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Masalah yang akan dicari solusinya tersebut dapat berupa masalah akademik (*academic problem*) dan dapat pula berupa masalah praktik (*practical problem*).

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) merupakan lembaga yang melakukan pengembangan dua komponen dari Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu Penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika, terutama oleh dosen dan mahasiswa UIN Suska Riau. Agar amanah di atas dapat dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UIN Suska Riau harus diarahkan supaya memenuhi standar dan mencapai visi universitas.

Dalam konteks ini, LP2M UIN Suska Riau sebagai lembaga terdepan yang melaksanakan tugas tri darma perguruan tinggi di bidang penelitian dan

pengabdian masyarakat berkepentingan menyusun program-program penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam rangka mendukung dan mewujudkan visi universitas. LP2M UIN Suska Riau secara bertahap akan merumuskan beberapa jenis klaster Penelitian yang relevan dan mendukung Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Suska Riau yang dituangkan di dalam Pedoman Penjaminan Mutu. Harapan ke depan bahwa kegiatan Penelitian di UIN Suska Riau dapat turut serta memajukan kehidupan bangsa melalui integrasi keislaman dengan berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan social budaya (iptek-sosbud) yang dikembangkan melalui kegiatan tridarma perguruan tinggi para dosen.

Pengalokasian bantuan dana Penelitian juga dimaksudkan untuk memfasilitasi upaya penyebarluasan hasil penelitian dalam bentuk publikasi baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, pengalokasian bantuan tersebut juga mendorong sivitas akademika untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan para kolega akademik dari berbagai universitas lainnya dari dalam maupun luar negeri. Interaksi dan kolaborasi tersebut diharapkan akan mendukung terwujudnya UIN Suska Riau yang gemilang dan terbilang.

1.1. Visi, Karakteristik, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis UIN Suska Riau

Hasil evaluasi pelaksanaan Renstra 2008– 2013 menunjukkan bahwasanya Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) telah berhasil mencapai tahapan-tahapan pengembangan Universitas yang ditandai dengan meningkatnya jumlah mahasiswa setiap tahun, semakin efektifnya UIN Suska Riau secara organisasi, meningkatnya jumlah pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa yang diikuti dengan meningkatnya anggaran, terjalinnya hubungan kerja sama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Di samping itu, muncul kesadaran dan pencerahan baru di dunia Islam terhadap paradigma pendidikan modern yang menekankan setidaknya pada dua aspek strategis. Pertama, tema integrasi ilmu dan Islam, karena pada prinsipnya Islam tidak mengenal adanya dikotomi antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu umum. Untuk itu, tema integrasi keilmuan merupakan tema inti dalam rumusan visi dan misi UIN Suska Riau. Kedua, tema diversifikasi dan akselerasi fungsi serta kontribusi perguruan tinggi dalam bidang

keislaman di kalangan masyarakat dalam rangka antisipasi terhadap tantangan global, regional dan lokal. Kebijakan pemerintah tentang perubahan madrasah menjadi sekolah umum bercirikan agama, dalam kaitan ini, merupakan basis input UIN Suska Riau secara paralel.

A. Visi

Visi UIN Suska Riau dirumuskan sebagai berikut: “*Terwujudnya Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai perguruan tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keIslaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif di kawasan Asia pada Tahun 2025*”

B. Karakteristik

UIN Suska Riau secara unik mempunyai karakteristik- karakteristik yang mencerminkan keunggulan dari sebuah lembaga pendidikan tinggi. Beberapa karakteristik tersebut antara lain:

1. Pengembangan paradigma ilmu yang memberi penekanan pada rasa iman dan tauhid (*belief affection*).
2. Pengembangan berbagai cabang ilmu pengetahuan dengan pendekatan religius sehingga nilai-nilai Islam menjadi roh bagi setiap cabang ilmu pengetahuan dengan penerapan prinsip Islam dalam Disiplin Ilmu (IDI) sebagai upaya riil mewujudkan integrasi ilmu dengan Islam.
3. Penyelenggaraan beberapa disiplin ilmu untuk mencapai standar kompetensi ilmu-ilmu keislaman yang memperkuat domain akidah, ibadah, muamalah dan akhlak
4. Pembinaan dan pengembangan lingkungan yang madani sesuai dengan nilai-nilai Islam melalui program Ma’had ‘Al-jami’ah.
5. Perwujudan keunggulan akademik dan profesionalisme yang didasarkan pada moral keagamaan dalam kehidupan kampus.
6. Pengembangan studi Regional Islam Asia Tenggara dan Tamadun Melayu sebagai pusat keunggulan (*center of excellence*)

C. Misi

Untuk merealisasikan Visi UIN Suska Riau tahun 2025 di atas, dirumuskanlah pernyataan-pernyataan misi (*mission statements*) sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berbasis integrasi ilmu,

- teknologi dan atau seni dengan Islam untuk menghasilkan sumber daya manusia yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik;
2. Menyelenggarakan Pengabdian dan pengkajian yang inovatif dan tepat guna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni yang terintegrasi dengan Islam;
 3. Menyelenggarakan pengabdian berbasis integrasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni dengan Islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan;
 4. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi.

D. Tujuan

Dengan mengacu pada mission statements di atas, maka Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menetapkan tujuan- tujuan pengembangan berikut ini:

1. Menghasilkan lulusan yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik serta memiliki cara pandang dunia yang Islami (*Islamic world view*);
2. Menghasilkan Pengabdian inovatif, integratif dan tepat guna dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Memberikan pengabdian dan layanan yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan;
4. Menghasilkan tata kelola yang adaptif dengan sistem dan teknologi berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, bertanggungjawab, independensi dan kewajaran.

E. Sasaran Strategis

Sebagai ukuran pencapaian tujuan yang telah ditetapkan di atas, maka sasaran-sasaran strategis UIN Suska Riau dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. *Excellent and competitive graduates* – Meningkatnya daya saing lulusan baik di tingkat nasional maupun regional melalui penerimaan mahasiswa baru yang kompetitif, pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dengan mengintegrasikan Islam, sains, teknologi atau seni;
2. *Contribution toward Civilized Society* – Meningkatnya kontribusi dalam pembangunan masyarakat berkeadaban (*civilized society*);
3. *Increasing number and quality of nasional and international publications* –

Meningkatnya kuantitas dan kualitas Pengabdian yang inovatif dan berdaya guna, publikasi Pengabdian tingkat nasional dan internasional, serta luaran hasil Pengabdian yang memiliki hak paten dan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI);

4. *Good university governance* – Terselenggaranya tata kelola universitas yang baik (good university governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi.

1.2. Visi, Misi, dan Tujuan LP2M UIN Suska Riau

A. Profil Umum

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Suska Riau merupakan lembaga terdepan yang melaksanakan tugas tri dharma perguruan tinggi di bidang Pengabdian dan pengabdian masyarakat–berkepentingan menyusun program-program Pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendukung dan mewujudkan visi universitas.

Berdasarkan PMA No. 9 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau Pasal 4, Pasal 5, Pasal 84, dan Pasal 88, organisasi UIN Suska Riau terdiri atas organ pengelola, organ pertimbangan, dan organ pengawasan.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi universitas di bidang Pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat. Organisasi pada lembaga ini terdiri atas ketua, sekretaris, pusat-pusat, dan subbagian tata usaha. Lembaga Pengabdian dan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki tiga pusat, yaitu Pusat Pengabdian dan Penerbitan, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, dan Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA).

Sebagai jantung dan urat nadi perguruan tinggi dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Pusat Penelitian dituntut untuk selalu aktif melakukan Penelitian, baik untuk perkembangan keilmuan di UIN Suska Riau Pekanbaru, maupun untuk implementasi di tengah masyarakat. Peningkatan status IAIN Susqa Pekanbaru menjadi UIN Suska Riau sendiri merupakan kemestian yang tak terelakkan dan menuntut peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu pada tahun 2002, Pusat Penelitian berubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP). Setelah melewati beberapa masa akhirnya pada tahun 2013 terjadi penggabungan dua lembaga antar Lembaga Penelitian dan Pengembangan

(LPP) dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) untuk saat ini di pimpin oleh Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, S.E., M.Si., Ak, CA dengan masa jabatan 2021 s/d 2025.

B. Visi

Berdasarkan Renstra LP2M Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim 2021-2025, Visi LPPM UIN Suska Riau 2025 dirumuskan sebagai berikut:

“Terwujudnya lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui sivitas akademika yang kreatif, inovatif dan kompetitif yang terintegrasi Islam sains, teknologi dan seni menuju UIN Suska yang gemilang dan terbilang di kawasan Asia pada Tahun 2025”

C. Misi

Untuk merealisasikan Visi LP2M Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim 2021-2025 di atas, dirumuskanlah pernyataan-pernyataan misi (mission statements) sebagai berikut:

1. Mengembangkan penelitian dan pengabdian sivitas akademika dengan mengangkat isu-isu strategis sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan isu global yang terintegrasi dengan Islam, sains, teknologi, seni, dan pengarusutamaan gender.
2. Memotivasi sivitas akademika untuk menghasilkan penelitian dan pengabdian yang unggul melalui penyediaan dana internal, pemanfaatan dana eksternal, dan pemberian apresiasi/penghargaan.
3. Mengembangkan diseminasi dan transfer hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional melalui berbagai media cetak maupun elektronik.
4. Mengembangkan kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata, Desa Binaan yang mampu menghasilkan produk inovasi teknologi tepat guna yang sesuai kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan kearifan lokal.
5. Mengelola pelaksanaan LP2M dengan tata kelola yang baik (*good governance*) meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibility, independensi, dan keadilan.

D. Tujuan

Dengan mengacu pada mission statements di atas, maka LP2M Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim menetapkan tujuan-tujuan pengembangan berikut ini:

1. Menghasilkan penelitian dan pengabdian sivitas akademika dengan mengangkat isu-isu strategis sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan isu global yang terintegrasi dengan Islam, sains, teknologi, seni, dan pengarusutamaan gender.
2. Memberikan motivasi kepada sivitas akademika untuk menghasilkan penelitian dan pengabdian yang unggul melalui penyediaan dana internal, pemanfaatan dana eksternal, dan pemberian apresiasi/penghargaan.
3. Melakukan diseminasi dan transfer hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional melalui berbagai media cetak maupun elektronik.
4. Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata, Desa Binaan yang mampu menghasilkan produk inovasi teknologi tepat guna yang sesuai kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan kearifan lokal.
5. Melakukan pengelolaan pelaksanaan LPPM dengan tata kelola yang baik (*good governance*), transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.

E. Strategi LP2M

Strategi yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut, adalah:

Strategi 1:

Strategi peningkatan penelitian yang bersifat interdisiplin

- a. Peningkatan efisiensi sistem tata kelola LP2M dengan manajemen yang handal dan terukur serta berlandaskan pedoman dan SOP yang jelas, pengembangan system direktori; Optimalisasi pemanfaatan; dan pemberdayaan sumber daya.
- b. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen;
- c. Pengayaan teori-teori dan wacana keilmuan yang aktual;
- d. Pelatihan metode penelitian bagi mahasiswa;

- e. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian mahasiswa S1;
- f. Peningkatan kualitas hasil penelitian mahasiswa S2 dan S3.

Strategi 2:

Strategi peningkatan penghargaan terhadap publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen

- a. Peningkatan kualitas penelitian pada kelompok studi SDM unggul dan kompetitif;
- b. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen;
- c. Peningkatan kualitas dan kuantitas jurnal yang diterbitkan UIN Antasari;
- d. Peningkatan diseminasi karya ilmiah;
- e. Reward bagi peneliti produktif yang mengangkat citra dan reputasi lembaga.

Strategi 3:

Strategi untuk peningkatan penelitian kolaboratif antara mahasiswa dan dosen, antar sesama dosen lintas keilmuan, dan/atau lembaga akademik, yakni:

- a. Pelaksanaan penelitian kolaboratif antar dosen, antar mahasiswa, dan antar lintas keilmuan dan antar lembaga;
- b. Pemanfaatan hasil penelitian dan bidang pengajaran;
- c. Peningkatan payung penelitian bagi Guru Besar.

Strategi 4:

Strategi untuk terwujudnya peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat

- a. Pengembangan penelitian berbasis problem sosial dan keagamaan masyarakat Banjar;
- b. Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian oleh lembaga/industri terkait
- c. Pemanfaatan topik penelitian sebagai batu pijakan pengambilan ide penelitian, yakni
 - (1) integrasi dinamis;
 - (2) integrasi Islam dan Kebangsaan;
 - (3) berbasis lokal; dan
 - (4) berwawasan global

BAB II

ROADMAP PENELITIAN LP2M UIN SUSKA RIAU 2021-2025

2.1. Landasan Nasional

Berdasarkan RPJPM Republik Indonesia tentang arah kebijakan dan strategi nasional terkait Pendidikan tinggi sebagai produsen iptek dan inovasi yang unggul difokuskan kepada:

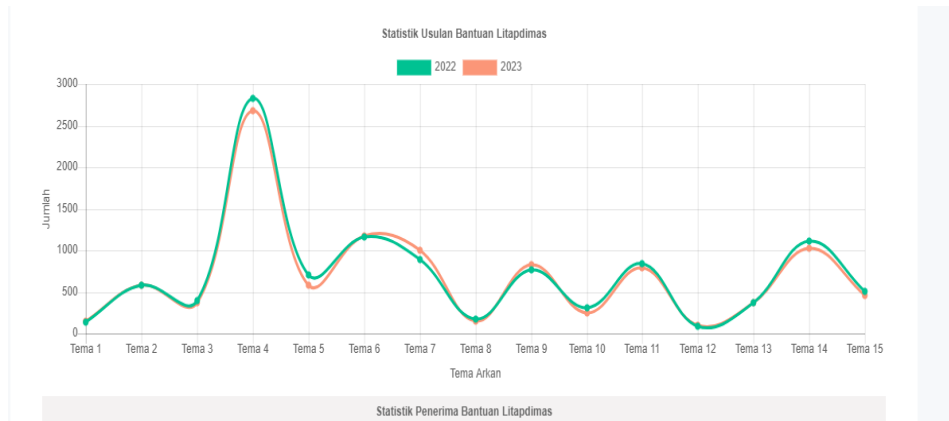
1. Bidang ilmu sesuai potensi daerah setempat
2. Pengembangan kerjasama perguruan tinggi dan industri
3. Peningkatan interaksi dan pemanfaatan penelitian perguruan tinggi dan industri
4. Peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi sesuai kebutuhan industri
5. Pengembangan revolusi mental, ideologi Pancasila, moderasi beragama, dan kebudayaan melalui budaya literasi, inovasi dan masyarakat berpengetahuan dan berkarakter.

Sementara itu, landasan arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama yang berfokus kepada peningkatan sumber daya manusia, revolusi mental dan pembangunan kebudayaan, serta peningkatan stabilitas Polhukam dan Transformasi Pelayanan Publik, maka Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam mengembangkan roadmap penelitian pada tema-tema ARKAN di bawah ini, diantaranya adalah.

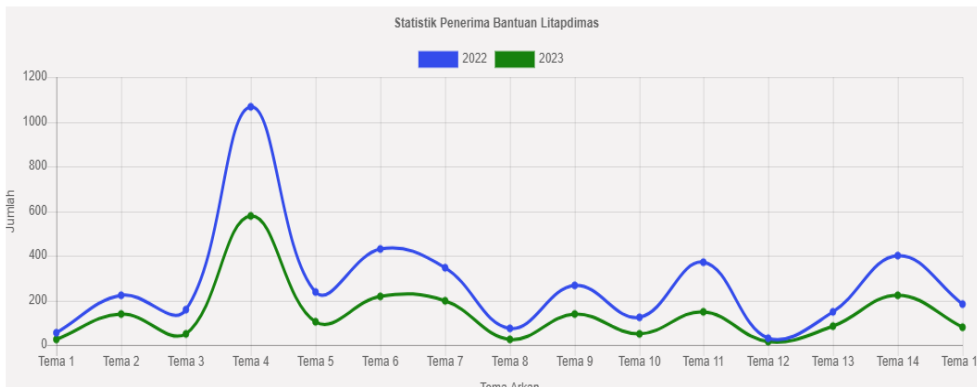
1. Teks Suci dalam Agama-agama
2. Syariah, Hukum dan Peraturan Perundang-undangan
3. Pengembangan Khazanah Pesantren
4. Pengembangan Pendidikan
5. Negara, Agama, dan Masyarakat
6. Keragaman dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan
7. Pendidikan Transformatif
8. Sejarah, Arkeologi dan Manuskrip
9. Kesejahteraan Sosial dalam Masyarakat
10. Pengembangan Kedokteran dan Kesehatan
11. Lingkungan dan Pengembangan Teknologi
12. Studi Kawasan dan Globalisasi
13. Isu Jender dan Keadilan
14. Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah
15. Generasi Millennial dan Isu-isu Keislaman

Data pertumbuhan dan perkembangan penelitian dengan arah fokus tema-tema ARKAN tersebut di atas dilingkungan Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan

Islam dapat dilihat pada Gambar 2.1 dan 2.2.



Gambar 2.1. Data statistik usulan bantuan penelitian Litapdimas 2022-2023 (Sumber Websites Litapdimas)



Gambar 2.2. Data statistik penerima bantuan penelitian Litapdimas 2022-2023 (Sumber Websites litapdimas)

Dari Gambar 2.1 dan 2.2 dapat kita simpulkan bahwa dari 15 tema fokus ARKAN yang dikembangkan oleh Kementerian Agama dari Tahun 2022-2023 diperoleh tema-tema unggulan diantaranya adalah Tema 4 (Pengembangan Pendidikan), Tema 6 (Keragaman dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan), Tema 11 (Lingkungan dan Pengembangan Teknologi), dan Tema 14 (Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah).

2.2. Landasan Daerah

Terkait landasan daerah yang dijadikan arah pengembangan kebijakan strategis penelitian dilingkungan LP2M UIN SUSKA RIAU yang berdomisili di Riau, diantaranya adalah.

1. RPJM Daerah Provinsi Riau Tahun 2019-2024
2. Potensi Daerah Provinsi Riau dengan beberapa potensi pengembangan diantaranya adalah:
 - (a). Minyak dan Gas Bumi: Provinsi Riau memiliki cadangan minyak dan gas

bumi yang signifikan, dengan beberapa lapangan minyak terbesar di Indonesia.

- (b). Kehutanan: Hutan-hutan Provinsi Riau mendukung industri kehutanan dengan produksi kayu dan produk kayu lainnya.
- (c) Perkebunan dan Pertanian diantaranya adalah Kelapa Sawit, Provinsi Riau merupakan salah satu produsen kelapa sawit terbesar di Indonesia. Karet dan Produk Hortikultura juga menjadi bagian penting dari sektor pertanian di daerah ini.
- (d) Industri dan Manufaktur: Industri Pulp dan Kertas dengan beberapa pabrik pulp dan kertas besar beroperasi di Provinsi Riau.
- (e) Industri Pengolahan: Industri pengolahan, termasuk pengolahan hasil kelapa sawit, turut berkontribusi pada perekonomian daerah ini.
- (f) Pariwisata: Objek Wisata Alam: Provinsi Riau memiliki potensi pariwisata alam dengan hutan-hutan, sungai-sungai, dan keindahan alam lainnya.
- (g) Budaya dan Sejarah: Warisan budaya dan sejarah juga dapat menjadi daya tarik wisata di Provinsi Riau.
- (h) Infrastruktur dan Pengembangan: Pelabuhan: Provinsi Riau memiliki pelabuhan-pelabuhan yang strategis, seperti Pelabuhan Dumai, yang mendukung distribusi barang dan perdagangan.
- (i) Pembangunan Infrastruktur: Pengembangan infrastruktur seperti jalan raya dan transportasi juga menjadi faktor penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.
- (j) Pendidikan dan Sumber Daya Manusia: Perguruan Tinggi: Keberadaan perguruan tinggi dan lembaga pendidikan tinggi dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung sektor-sektor ekonomi yang berkembang.
- (k) Energi Terbarukan: Energi Terbarukan: Dengan kekayaan sumber daya alam, pengembangan energi terbarukan seperti energi surya dan biomassa juga memiliki potensi di Provinsi Riau.

3. Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDA)

2.3. Landasan Institusi UIN Suska Riau

Landasan pengembangan roadmap penelitian LP2M UIN SUSKA RIAU juga berlandaskan visi dan misi UIN SUSKA RIAU dan LP2M yang penekanannya berada pada konteks pengembangan Integrasi ilmu keislaman, sains, teknologi, seni dan pengarusutamaan gender.

Pengembangan tema penelitian di UIN SUSKA RIAU dilakukan dengan merujuk kepada landasan Nasional, Daerah, Institusi, acuan tema ARKAN di Litapdimas, serta pemetaan tema penelitian yang diusulkan dan didanai dilingkungan UIN SUSKA RIAU dari Tahun 2019-2023. Maka diperoleh 10 fokus tema utama yang dikembangkan dilingkungan UIN SUSKA RIAU, yaitu.

Tema 1: Pengembangan Riset Lingkungan dan Teknologi.

Tema ini menjadi tema unggulan terutama bagi prodi-prodi yang berada di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi dengan arah pengembangan riset berbasis sains, teknologi industri, matematika terapan, komputer sains, sistem informasi, dan Teknik elektro. Berbagai pengembangan dan integrasi keilmuan lingkungan dan teknologi, maupun lintas ilmu sosial humaniora, agama, ekonomi, pendidikan, pertanian, perkebunan, dan peternakan, budaya kemasyarakatan, dan hukum politik dikembangkan sebagai tema unggulan integrasi Islam, sains teknologi, seni dan pengarusutamaan gender sebagai target capaian visi dan misi institusi. Namun tentunya tidak meninggalkan dasar keilmuan utama yang menjadi pondasi pengembangan riset.

Pengembangan riset Lingkungan pada Tema 1 ini meliputi pengembangan riset Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Konservasi Sumber Daya Alam, Pengelolaan Limbah dan Daur Ulang, Energi dan Keberlanjutan, Energi Terbarukan, Pengembangan Teknologi Energi Bersih, Teknologi Hijau dan Ramah Lingkungan, Inovasi Teknologi Hijau, Penerapan Internet of Things (IoT) untuk Lingkungan, Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim, Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca, Teknologi Lingkungan dan Sistem Informasi Geografis (SIG), Pemanfaatan SIG untuk Pemantauan Lingkungan, Teknologi Cerdas untuk Konservasi Alam, Pengembangan Sistem Pangan Berkelanjutan,

Teknologi untuk Prediksi dan Pemantauan Bencana, Pendekatan Berbasis Teknologi dalam Rencana Adaptasi dan berbagai pengembangan riset lainnya dengan konsep dasar dan perspektif keilmuan sains dan teknologi (matematika terapan, Teknik informatika, sistem informasi, Teknik industri, Teknik elektro).

Tema 2: Pengembangan Riset Pendidikan dan Pengajaran, dan Pendidikan Transformatif.

Tema ini adalah tema unggulan dari prodi-prodi Fakultas Tarbiyah yang mengembangkan riset terkait dengan bidang Pendidikan dan Pengajaran (meliputi Metode Pengajaran: Riset dalam metode pengajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Ini mencakup pendekatan inovatif, penggunaan teknologi, dan strategi pengajaran yang beragam; Evaluasi Pembelajaran: Penelitian untuk mengembangkan metode evaluasi pembelajaran yang objektif dan berbasis

bukti, termasuk penggunaan uji standar, penilaian formatif, dan penilaian kinerja; Desain Kurikulum: Riset dalam desain kurikulum untuk memastikan relevansi dan adaptabilitasnya terhadap perubahan kebutuhan pendidikan dan masyarakat; Konseling). Pengembangan Pendidikan Transformatif (Pendidikan Inklusif: Riset tentang implementasi pendidikan inklusif yang memastikan kehadiran dan partisipasi semua siswa, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus; Pendidikan Karakter: Studi mengenai integrasi nilai-nilai dan karakter dalam kurikulum untuk mendukung pengembangan pribadi dan etika siswa; Pembelajaran Kolaboratif: Penelitian tentang metode pembelajaran yang mempromosikan kerja kelompok, diskusi, dan kerjasama antara siswa). Pendidikan Teknologi (Pemanfaatan Teknologi dalam Pengajaran: Penelitian untuk memahami dan mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam ruang kelas, termasuk aplikasi pembelajaran online, platform e-learning, dan alat bantu pembelajaran; Pendidikan Jarak Jauh: Pengembangan metode dan strategi pembelajaran efektif untuk pendidikan jarak jauh, termasuk tantangan dan peluang yang terkait; Pendidikan Inovatif (Model Pembelajaran Aktif: Penelitian dalam pengembangan model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa, pemecahan masalah, dan kreativitas; Blended Learning: Studi mengenai kombinasi pembelajaran daring dan tatap muka untuk mencapai pendekatan pembelajaran yang seimbang; Gamifikasi (Gamification): Pengembangan strategi pembelajaran berbasis game untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa). Pendidikan Karir dan Keterampilan (Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan: Penelitian dalam pengembangan program pendidikan kejuruan dan keterampilan untuk mempersiapkan siswa untuk memasuki pasar kerja; Pengembangan Keterampilan Soft Skills: Riset tentang integrasi keterampilan "soft skills" seperti kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim dalam kurikulum Pendidikan). Riset Pengembangan Pendidikan Multibahasa dan Multikultural (Pendidikan Bahasa Asing: Studi mengenai strategi pembelajaran bahasa asing yang efektif; Pendidikan Multikultural: Riset untuk memahami keberhasilan dan tantangan dalam pendidikan multikultural, termasuk kurikulum yang inklusif). Riset Pengembangan Edukasi untuk Pembangunan Berkelanjutan (Pendidikan Lingkungan: Penelitian tentang cara mendidik siswa tentang isu-isu lingkungan dan keberlanjutan; Pendidikan untuk Kewarganegaraan Global: Pengembangan strategi pendidikan untuk membentuk warganegara yang sadar global dan bertanggung jawab). Integrasi antar keilmuan maupun lintas keilmuan sebagai bentuk pengembangan inovasi, transformasi,

maupun adopsi teknologi, dan pengaruhnya terhadap perubahan dunia Pendidikan, perilaku, agama, dan kemasyarakatan menjadi target tema unggulan pengembangan riset kedepan.

Tema 3: Pengembangan Riset Ekonomi, Menejemen, Sosial, Bisnis, dan Kemasyarakatan Berbasis Syariah maupun konvensional. Pengembangan riset pada Tema 4 ini menampung pengembangan riset dari prodi-prodi ekonomi, menejemen, dan sosial yang berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Sosial, meliputi pengembangan riset kajian Ekonomi (berupa Makroekonomi dan Mikroekonomi: Studi tentang tingkah laku ekonomi secara keseluruhan dan pada tingkat individu atau perusahaan; Kebijakan Ekonomi: Penelitian mengenai efek dan efisiensi kebijakan ekonomi, termasuk kebijakan fiskal dan moneter; Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan: Riset yang fokus pada faktor-faktor yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan). Kajian Manajemen (berupa Manajemen Strategis: Studi tentang perencanaan dan implementasi strategi dalam organisasi; Manajemen Sumber Daya Manusia: Penelitian mengenai kebijakan dan praktik manajemen SDM untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan; Manajemen Keuangan: Riset tentang pengelolaan keuangan perusahaan, investasi, dan kebijakan keuangan). Kajian Riset Sosial (berupa Sosiologi: Studi tentang struktur sosial, interaksi sosial, dan perubahan sosial dalam masyarakat; Antropologi: Penelitian tentang budaya, norma, dan nilai-nilai dalam suatu komunitas atau kelompok sosial). Kajian Bisnis (Pemasaran: Studi tentang perilaku konsumen, strategi pemasaran, dan pengembangan merek; Kewirausahaan: Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha baru dan pengembangan inovasi; Rantai Pasokan: Riset terkait manajemen rantai pasokan dan optimalisasi proses logistik). Kajian Riset Kemasyarakatan (Kesejahteraan Sosial: Penelitian tentang distribusi sumber daya dan kebijakan kesejahteraan untuk meningkatkan kondisi sosial; Pengembangan Masyarakat: Riset mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat). Kajian Riset Ekonomi Syariah (Penelitian tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam, sistem keuangan syariah, dan produk-produk keuangan yang sesuai syariah; Manajemen Syariah: Riset mengenai prinsip-prinsip manajemen yang sesuai dengan nilai dan etika Islam; Pengembangan Masyarakat Berbasis Syariah, dan Penelitian yang mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam pembangunan dan kemasyarakatan.

Selain itu inovasi teknologi dalam berbagai aspek kehidupan, bisnis dan keberlanjutan tentang praktik bisnis dan pengelolaan sumber daya yang mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan menjadi target tema unggulan pengembangan riset pada Tema 4 ini.

Tema 4: Pengembangan Riset Inovasi Teknologi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan. Kajian pengembangan riset pada Tema 5 ini adalah menampung pengembangan riset dari prodi Agroteknologi, dan peternakan. Berbagai pengembangan riset inovasi seperti Teknologi Pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan (Pertanian Berbasis Digital: Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memantau, mengelola, dan mengoptimalkan produksi pertanian; Pertanian Berkelanjutan: Riset tentang praktik pertanian yang ramah lingkungan, termasuk pertanian organik, pengelolaan air yang efisien, dan konservasi tanah; maupun Pengembangan Varietas Unggul: Penelitian dalam pemuliaan tanaman untuk mendapatkan varietas yang lebih tahan terhadap hama, penyakit, dan kondisi lingkungan tertentu). Teknologi Perkebunan (Pengelolaan Kelapa Sawit: Riset untuk meningkatkan efisiensi produksi kelapa sawit, termasuk praktik budidaya yang berkelanjutan dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan produktivitas; Inovasi di Sektor Karet: Penelitian tentang pemuliaan tanaman karet yang unggul, pengolahan lateks yang efisien, dan praktik keberlanjutan dalam perkebunan karet; Teknologi Kakao: Pengembangan teknologi untuk meningkatkan produksi dan kualitas biji kakao, termasuk sistem pemantauan dan kontrol mutu). Teknologi Peternakan (Pemuliaan Ternak: Riset dalam pemuliaan ternak untuk mendapatkan varietas yang lebih produktif, tahan terhadap penyakit, dan efisien dalam pemanfaatan pakan; Manajemen Kesehatan Ternak: Penelitian untuk meningkatkan metode manajemen kesehatan ternak, termasuk diagnosis dan pengobatan penyakit; Teknologi Pemrosesan Produk Ternak: Inovasi dalam pengolahan dan penyimpanan produk ternak, seperti teknologi pendinginan dan pengemasan). Pertanian Presisi (Penggunaan teknologi seperti sensor, drone, dan sistem informasi geografis (SIG) untuk meningkatkan presisi dalam pengelolaan sumber daya pertanian). Internet of Things (IoT) dalam Pertanian (Penerapan IoT untuk memantau dan mengontrol berbagai aspek pertanian, dari suhu hingga kelembaban tanah). Penerapan Robotika, Keberlanjutan dan Lingkungan (Praktik Berkelanjutan, Manajemen Limbah, Inovasi

dalam Kelembagaan dan Pasar. Pengembangan riset dengan Tema di atas yang terintegrasi akan menjadi tema unggulan.

Tema 5: Pengembangan Riset Hukum Syariah, Hukum, Politik, Radikalisme, dan Peraturan Perundang-undangan, diantara pengembangan riset berbasis hukum syariah meliputi Teori dan Prinsip Hukum Islam, Hukum Keluarga dan Waris: Riset tentang aspek-aspek hukum yang berkaitan dengan pernikahan, perceraian, waris, dan hak-hak keluarga lainnya dalam hukum syariah. Riset pengembangan bidang Hukum meliputi Hukum Pidana: Penelitian mengenai aspek-aspek hukum pidana, termasuk pembahasan mengenai keadilan pidana, hukuman, dan perlindungan hak asasi manusia dalam konteks hukum pidana; Hukum Perdata: Studi tentang hubungan hukum antara individu dan entitas hukum, termasuk kontrak, tanggung jawab hukum, dan penyelesaian sengketa. Pengembangan riset bidang Politik, meliputi Teori Politik: Penelitian mengenai teori politik, termasuk ideologi politik, sistem politik, dan partisipasi politik; Analisis Kebijakan: Riset untuk memahami pembuatan kebijakan, implementasi, dan evaluasi dampaknya terhadap masyarakat; Politik Global: Studi tentang hubungan internasional, diplomasi, dan isu-isu global yang mempengaruhi politik nasional. Riset pengembangan Radikalisme, meliputi Analisis Radikalisme dan Ekstremisme: Penelitian tentang faktor-faktor yang memicu dan mendukung radikalisme serta strategi untuk mencegah dan menanggulangi fenomena ini; Ideologi Ekstrem: Studi mengenai ideologi dan pandangan ekstrem yang dapat memicu tindakan kekerasan atau radikalisme. Riset Pengembangan Peraturan Perundang-undangan: Analisis Peraturan Hukum: Penelitian tentang proses pembuatan undang-undang, implementasi peraturan, dan evaluasi dampaknya; Perubahan Hukum: Riset mengenai dinamika perubahan dalam peraturan perundang-undangan, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhinya. Riset Pengembangan Hukum dan Teknologi, meliputi Pengembangan riset yang memahami dampak teknologi informasi dan komunikasi terhadap hukum, privasi, dan keamanan siber; Hukum Lingkungan: Penelitian tentang peraturan dan hukum terkait perlindungan lingkungan dan keberlanjutan; Aspek Khusus Hukum Syariah dan Radikalisme: Konsep Moderasi: Studi tentang konsep moderasi dalam hukum syariah dan upaya mencegah radikalisme; Pencegahan dan Deradikalisasi.

Tema 6: Pengembangan Riset Sejarah, Budaya, Arkeologi, Manuskrip, Agama, dan Moderasi Beragama. Pengembangan riset Sejarah, meliputi Sejarah Lokal dan Nasional, Biografi dan Kehidupan Tokoh Bersejarah. Pengembangan riset Budaya meliputi Dinamika Budaya: Penelitian tentang perkembangan dan perubahan dalam kehidupan budaya, termasuk seni, musik, tarian, dan kebiasaan sehari-hari; Multikulturalisme dan Pluralisme: Riset mengenai interaksi antarbudaya dan upaya mempromosikan toleransi dan kerukunan antar masyarakat yang beragam. Pengembangan riset Arkeologi, meliputi Penggalian dan Penelitian Arkeologi, Pemetaan Arkeologis. Pengembangan riset Manuskrip, meliputi Pengelolaan dan Katalogisasi Manuskrip: Riset untuk pelestarian dan pengelolaan manuskrip kuno, termasuk digitalisasi dan katalogisasi; Studi Filologi: Penelitian mengenai bahasa, tulisan, dan struktur manuskrip kuno. Pengembangan riset Agama, meliputi Analisis Ajaran Keagamaan: Studi tentang ajaran, keyakinan, dan praktik keagamaan dalam berbagai tradisi agama; Perbandingan Agama: Riset mengenai persamaan dan perbedaan antara berbagai agama untuk memahami dinamika agama dalam masyarakat. Pengembangan Riset Moderasi Beragama berupa Pengembangan Konsep Moderasi, Kajian Keberagaman dan Inklusivitas. Pengembangan riset Pemberdayaan Masyarakat; Digitalisasi dan Teknologi: Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, seperti digitalisasi dan visualisasi 3D, untuk mendukung riset dan pelestarian warisan budaya. Pengembangan riset Aspek Khusus Agama dan Moderasi Beragama berupa Dialog Antaragama: Penelitian untuk menggali potensi dan batasan dialog antaragama dalam konteks tertentu; Pendidikan Agama Moderat: Riset mengenai efektivitas program pendidikan yang mempromosikan pemahaman dan praktik agama yang moderat. Namun integrasi keilmuan baik antar keilmuan maupun lintas keilmuan akan menjadi tema unggulan pengembangan riset.

Tema 7: Pengembangan Riset Dakwah dan Komunikasi. Pengembangan riset dakwah meliputi Metode Dakwah: Penelitian mengenai metode-metode yang efektif dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat; Strategi Dakwah di Era Digital: Studi mengenai pemanfaatan media sosial, platform daring, dan teknologi informasi lainnya dalam penyebaran dakwah; Evaluasi Efektivitas Dakwah: Penelitian untuk mengevaluasi sejauh mana pesan dakwah diterima dan

memengaruhi masyarakat. Pengembangan riset komunikasi meliputi Teori Komunikasi: Pengembangan riset yang mencakup pengujian dan pengembangan teori-teori komunikasi yang dapat diterapkan dalam konteks dakwah; Pengaruh Media Massa: Studi mengenai dampak media massa, baik tradisional maupun digital, terhadap persepsi dan penyebaran pesan dakwah; Analisis Isu-isu Kontemporer: Penelitian untuk memahami cara komunikasi dapat digunakan untuk menanggapi isu-isu sosial dan kontemporer. Pengembangan riset Teknologi dalam Dakwah dan Komunikasi, meliputi Aplikasi Teknologi: Penggunaan teknologi canggih, seperti aplikasi ponsel cerdas, podcast, dan platform daring lainnya dalam upaya dakwah; Pemanfaatan Media Sosial: Studi mengenai bagaimana media sosial dapat menjadi alat efektif dalam menyebarkan pesan dakwah dan membangun komunitas. Pengembangan riset Dakwah Interaktif meliputi Partisipasi Masyarakat, Dakwah Berbasis Komunitas. Riset Kreativitas dalam Dakwah, meliputi Seni dan Kreativitas; Penggunaan Cerita dan Narasi; Etika Dakwah dan Komunikasi; Dakwah Moderat; Evaluasi Program Dakwah; Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan Komunikasi; Penggunaan Bahasa: Studi mengenai penggunaan bahasa yang tepat dan dapat dipahami oleh target audiens dalam penyampaian pesan dakwah. Keilmuan integrasi dengan Tema 8 akan menjadi tema unggul.

Tema 8: Pengembangan Riset Isu Gender, keadilan, dan Pengembangannya. Pengembangan riset dengan Isu Gender meliputi Analisis Peran Gender: Penelitian untuk memahami konsep peran gender dalam masyarakat, termasuk aspek sosial, budaya, dan ekonomi; Pemahaman Stereotip Gender: Studi mengenai stereotip dan ekspektasi gender yang dapat mempengaruhi persepsi dan perilaku individu; Pengalaman Hidup Berbeda: Penelitian tentang dampak pengalaman hidup yang berbeda berdasarkan jenis kelamin, termasuk ketidaksetaraan dalam pendidikan, pekerjaan, dan Kesehatan; Keadilan Gender (Keadilan dalam Akses dan Kesempatan, Penghapusan Kekerasan Gender, Keseimbangan Kekuasaan: Riset mengenai distribusi dan keseimbangan kekuasaan antara gender di berbagai tingkatan masyarakat). Pengembangan riset Pengembangan Gender meliputi Pemberdayaan Perempuan: Penelitian tentang upaya pemberdayaan perempuan melalui pendidikan, pelatihan, dan dukungan ekonomi; Partisipasi Perempuan dalam Pembangunan: Studi mengenai kontribusi perempuan dalam pembangunan ekonomi,

sosial, dan politik; Kesehatan Reproduksi: Penelitian untuk meningkatkan akses dan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi, termasuk hak-hak reproduksi perempuan. Riset Pengembangan Indeks dan Ukuran Keadilan Gender meliputi Pengembangan dan penerapan indikator dan ukuran untuk mengukur tingkat keadilan gender dalam berbagai konteks; Teknologi dan Inovasi untuk Keadilan Gender: Penelitian mengenai bagaimana teknologi dan inovasi dapat mendukung keadilan gender, termasuk pemberdayaan perempuan melalui akses teknologi; Kajian Interseksionalitas; Partisipasi Pria dan Anak Laki-Laki; Aspek Global dan Lokal berupa Isu Global Gender dan Konteks Lokal dan Budaya. Keilmuan integrasi dengan Tema 9 akan menjadi tema unggul.

Tema 9: Pengembangan Riset Kedokteran, Kesehatan, dan Psikologi Masyarakat

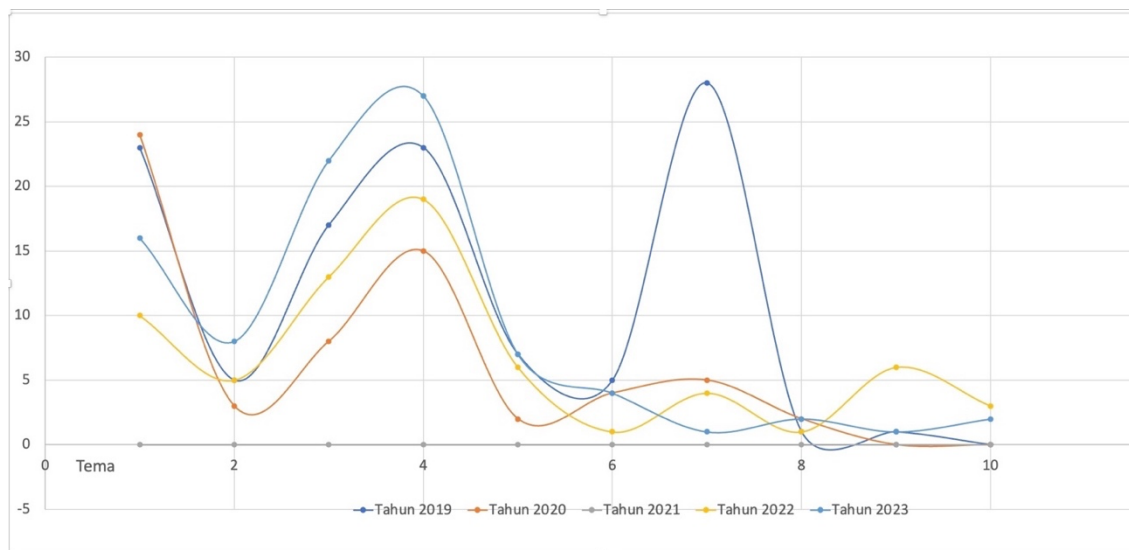
Tema ini adalah tema unggulan dari prodi-prodi yang mengembangkan riset terkait dengan Kesehatan (diantaranya adalah riset pengembangan Epidemiologi berupa Studi mengenai distribusi dan determinan kesehatan di populasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran penyakit; Pencegahan dan Promosi Kesehatan: Pengembangan strategi pencegahan penyakit dan promosi gaya hidup sehat untuk masyarakat umum; Sistem Kesehatan: Penelitian tentang organisasi dan efisiensi sistem kesehatan, termasuk aksesibilitas layanan kesehatan dan permasalahan dalam pelayanan kesehatan), Kedokteran (Penyakit Menular dan Penyakit Kronis: Riset dapat difokuskan pada pencegahan, diagnosis, dan pengobatan penyakit menular seperti infeksi virus atau bakteri, serta manajemen penyakit kronis seperti diabetes, kanker, dan penyakit jantung; Genetika dan Terapi Gen: Pengembangan riset mengenai peran gen dalam kesehatan, identifikasi risiko genetik, dan pengembangan terapi gen untuk penyakit genetik; Pengembangan Obat dan Vaksin), Psikologi (berupa pengembangan riset tentang Kesehatan Mental berupa Studi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan mental, intervensi untuk gangguan mental, dan promosi kesehatan mental; Perilaku Kesehatan: Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku kesehatan, seperti kebiasaan makan, aktivitas fisik, dan penggunaan zat adiktif; Psikologi Klinis dan Konseling), Teknologi Kesehatan, dan Bioetika. Integrasi keilmuan dalam skala ini maupun lintas keilmuan dengan ilmu yang lain terutama dalam hal teknologi, sosial sains, agama islam, seni, budaya, maupun gender sangat potensial untuk menjadi tema unggulan

yang dikembangkan pada riset Tema 2 ini.

Tema 10: Pengembangan Riset Isu Generasi Millennial terkait Keislaman, Teknologi, dan pengembangan lainnya. Adapun pengembangan riset Keislaman dan Identitas Generasi Millennial meliputi Pemahaman Praktik Keagamaan: Penelitian untuk memahami bagaimana generasi millennial mempraktikkan dan mengartikan nilai-nilai keagamaan, termasuk keterlibatan dalam aktivitas keagamaan tradisional dan digital; Peran Keagamaan dalam Pengambilan Keputusan: Studi mengenai bagaimana nilai-nilai dan prinsip keagamaan memengaruhi pengambilan keputusan generasi millennial di berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, dan hubungan. Pengembangan riset Teknologi dan Generasi Millennial, diantaranya adalah Penggunaan Teknologi Digital: Penelitian mengenai pola penggunaan teknologi digital oleh generasi millennial, termasuk aplikasi media sosial, platform e-learning, dan penggunaan teknologi untuk berkomunikasi dan mencari informasi; Dampak Teknologi pada Kesehatan Mental: Studi mengenai hubungan antara penggunaan teknologi dan kesehatan mental generasi millennial, termasuk dampak media sosial dan tekanan hidup online; Pengembangan Karir dan Pendidikan (Aspirasi Karir dan Pendidikan, Pengembangan Keterampilan). Riset Pengembangan Kewirausahaan dan Inovasi, meliputi Kewirausahaan Muda: Penelitian tentang tren kewirausahaan dan inovasi yang dilakukan oleh generasi millennial, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan start-up mereka; Dinamika Inovasi Teknologi: Studi mengenai bagaimana generasi millennial berkontribusi pada inovasi teknologi dan pengembangan solusi baru untuk tantangan global; Partisipasi Sosial dan Aktivisme; Peran Generasi Millennial dalam Aktivisme; Tantangan dan Peluang Aktivisme Digital; Dinamika Hubungan Antarbudaya: Riset tentang bagaimana generasi millennial berinteraksi dengan berbagai budaya, dan bagaimana hal ini memengaruhi identitas dan pandangan mereka; Keberlanjutan dan Konservasi; Keseimbangan antara Dunia Maya dan Dunia Nyata; dan Pengaruh Komunitas dan Peer-to-Peer: Studi mengenai peran komunitas dan pengaruh antar sejawat dalam pembentukan nilai-nilai, perilaku, dan aspirasi generasi millennial.

Berdasarkan perumusan 10 tema penelitian dilingkungan UIN SUSKA RIAU, maka pemetaan penerima bantuan hibah penelitian dari tahun 2019-2023 dapat dilihat pada Gambar 2.3. Dari Gambar 2.3 dapat kita lihat bahwa tema-tema terunggul dengan

katagori jumlah penelitian yang didanai ditahun terakhir 2023 diambil dari tiga tertinggi adalah Tema 4 (Pengembangan Riset Ekonomi, Menejemen, Sosial, Bisnis, dan Kemasyarakatan Berbasis Syariah maupun konvensional), Tema 3 (Pengembangan Riset Pendidikan dan Pengajaran, dan Pendidikan Transformatif), dan Tema 1 (Pengembangan Riset Lingkungan dan Teknologi). Fluktuatif perkembangan penelitian dengan tema unggulan di atas cukup baik peningkatannya setiap tahun (2019-2023). Namun, terjadi penurunan yang cukup drastis dari pengembangan riset Tema 7 (Pengembangan Riset Sejarah, Budaya, Arkeologi, Manuskrip, Agama, dan Moderasi Beragama) dari Tahun 2019 hingga Tahun 2023.



Gambar 2.3. Grafik Pemetaan Tema Penelitian didanai oleh UIN SUSKA RIAU
(Sumber Data LP2M)

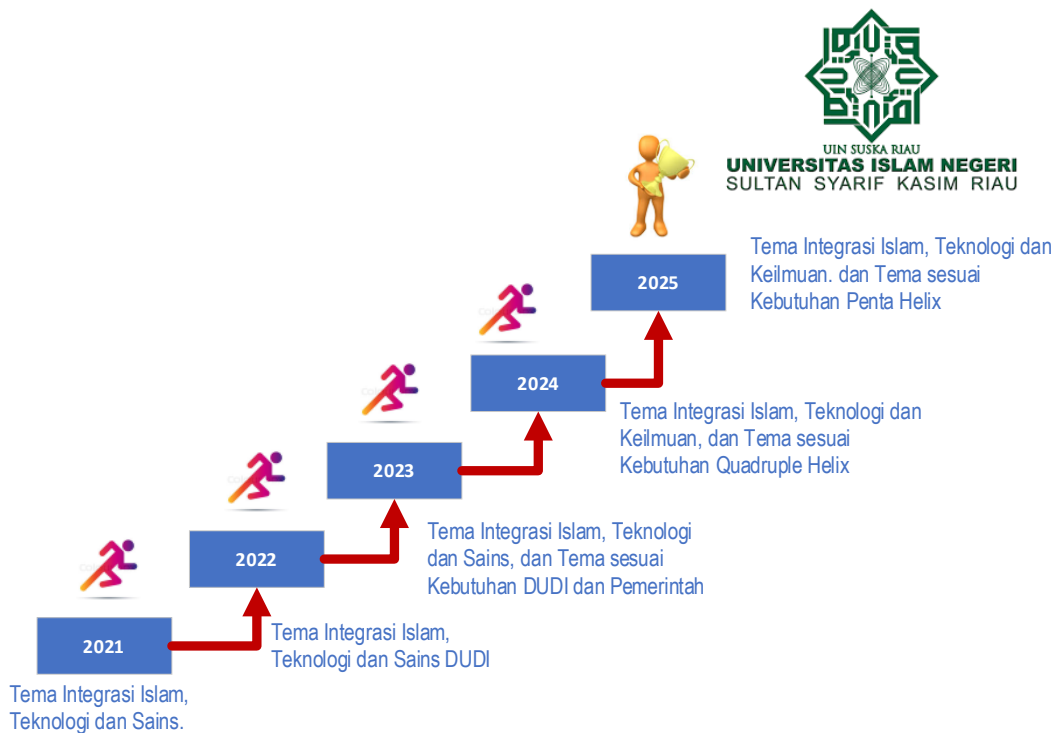
Sementara itu, sebaran kluster yang tersedia pada pengembangan riset di LP2M UIN SUSKA RIAU merujuk kepada klaster yang dikembangkan di Litapdimas. Rekapitulasi perkembangan kluster yang tersedia di UIN SUSKA RIAU per tahunnya dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Sebaran Kluster LP2M UIN SUSKA RIAU						
No	Kluster	2019	2020	2021	2022	2023
1	Kluster Pembinaan Kapasitas		√	-	√	
2	Kluster Pengembangan Program Studi	√	√	-	√	
3	Kluster Dasar Interdisipliner	√	√	-	√	
4	Kluster Pengembangan Pendidikan Tinggi	√	√	-	√	
5	Kluster Terapan Pengembangan Nasional		√	-	√	
6	Kluster Terapan Kajian Strategis Nasional	√	√	-	√	

7	Kluster Kolaborasi antar Perguruan Tinggi	√	-	-	√	
8	Kluster Dasar Program Studi	-	-	-	-	
9	Kluster Kolaborasi Internasional	-	√	-	√	
10	Kluster Guru Besar	√	-	-	-	

2.4. Roadmap Penelitian UIN Suska Riau

Dengan mengikuti landasan Nasional, Daerah, Institusi, dan Perkembangan riset fokus 10 tema yang ada dilingkungan UIN SUSKA RIAU, beberapa konsideran lainnya sebagai upaya strategis pengembangan riset adalah melalui keterlibatan, kolaborasi, dan inovasi dengan dunia usaha (DUDI) dalam serangkaian upaya peningkatan, pengembangan, percepatan, dan keberlanjutan riset penelitian melalui konsep Helix (Pola dinamika kolaborasi antara sektor-sektor melalui inovasi dan kreasi keterbaruan), berawal dari Triple Helix (Melibatkan tiga elemen utama, yaitu sektor akademis (universitas), sektor industri (bisnis dan perusahaan/DUDI), dan sektor pemerintah (badan pemerintah)), Quadruple Helix (Menambahkan satu elemen tambahan dari Triple Helix, yaitu masyarakat sipil atau warga masyarakat, sebagai pihak keempat yang terlibat dalam kolaborasi sehingga menjadi integrasi sektor akademis (universitas), sektor industri (bisnis dan perusahaan/DUDI), sektor pemerintah, dan sektor masyarakat), dan Penta Helix (Dengan 5 sektor utama yaitu sektor akademis (universitas), sektor industri (bisnis dan perusahaan/DUDI), sektor pemerintah, sektor masyarakat, dan media). Adopsi pengembangan riset dengan pendekatan Helix tersebut dituangkan dalam serangkaian roadmap penelitian UIN SUSKA RIAU seperti pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4. Roadmap Penelitian UIN Suska Riau

Tahun 2021: Arah pengembangan riset penelitian di UIN Suska Riau masih berfokus kepada upaya menginisiasi dan memperkenalkan konsep riset dengan tema integrasi Islam, teknologi, dan sains. Sehingga ditahun ini mulai bermunculan berbagai riset penelitian dengan tema integrasi sebagai tema unggulan.

Tahun 2022 : Arah pengembangan riset penelitian di UIN Suska Riau berfokus kepada integrasi Islam, teknologi, dan sains yang sudah mengarah kepada kolaborasi dengan berbagai sektor industri melalui DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri). Sebagian besar kolaborasi dilakukan dengan melibatkan dunia usaha dan industri baik Makro maupun Mikro yang potensial untuk dikembangkan di Provinsi Riau.

Tahun 2023 : Arah pengembangan riset penelitian di UIN SUSKA RIAU berfokus kepada integrasi Islam, teknologi, sains, dan gender yang sudah mengarah kepada kolaborasi dengan sektor DUDI dan pemerintah (Triple Helix). Pengembangan Riset dengan tema unggulan yang melibatkan ke dua sektor utama ini menjadi target capaian utama LP2M UIN SUSKA RIAU, Salah satu diantaranya adalah pengembangan riset dibidang energi keterbaruan yang bekerja sama dengan pemerintahan daerah provinsi Riau dan beberapa dunia usaha makro dan mikro di

Propinsi Riau. Dalam upaya pengembangan riset berbasis digital untuk UMKM, Kerjasama kolaborasi inovasi telah dilakukan antara akademisi UIN SUSKA RIAU dengan pemerintah daerah dinas UMKM, perbankan Syariah, dan *marketplaces*.

Tahun 2024: Arah pengembangan riset penelitian di UIN Suska Riau berfokus kepada integrasi Islam, teknologi, sains, dan gender yang sudah mengarah kepada kolaborasi Quadruple Helix yang melibatkan riset penelitian akademisi, DUDI, pemerintah, dan masyarakat. Selain menghasilkan penemuan terbaru, inovasi berkelanjutan, riset dengan kolaborasi Quadruple Helix juga dapat menjawab kebutuhan DUDI dan masyarakat baik secara produk, tata kelola, ketersediaan sumber daya manusia melalui peningkatan *softskill* maupun *hardskill* yang tersertifikasi baik secara nasional maupun internasional.

Tahun 2025: Arah pengembangan riset penelitian di UIN SUSKA RIAU berfokus kepada integrasi Islam, teknologi, sains, dan gender yang sudah mengarah kepada peningkatan kolaborasi Penta Helix yang melibatkan riset penelitian akademisi, DUDI, pemerintah, masyarakat, dan media. Hal ini mengingat pentingnya peranan media dalam menyampaikan informasi, edukasi, maupun pengembangan literasi kepada masyarakat. Sehingga pengembangan riset dengan kolaborasi ini tidak hanya bermanfaat bagi akademisi, DUDI, pemerintah, media, namun yang utama adalah dapat menciptakan masyarakat dan lingkungan yang cerdas, kritis, *anti mainstream*, kuat akidahnya, dan berakhlak mulia.

BAB III
KEBIJAKAN UMUM PENELITIAN

Implementasi program penelitian yang dikelola oleh LP2M mengacu pada siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi pelaksanaan, Pengendalian pelaksanaan, dan Peningkatan (PPEPP). Tahapan siklus dijelaskan dalam tabel 2.1.

Tabel 21. Siklus PPEPP

Siklus PPEPP	Implementasi	Dokumen	Output
Penetapan	SN DIKTI dan SN PT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 2. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 153 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Litapdimas (Pendukung Mutu Penelitian, Publikasi Ilmiah, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Tahun Anggaran 2023 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 69 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1607) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 27 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 69 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer 	Dokumen pedoman pelaksanaan Penelitian

		<p>dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 396);</p> <p>4. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Nomor 2952 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Pengabdian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam</p> <p>5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 151/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1106);</p> <p>6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4239 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2023 sebagaimana telah diubah dengan. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4842 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4239 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2023;</p> <p>7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Nomor 2952 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Pengabdian pada</p>	
--	--	---	--

		Perguruan Tinggi Keagamaan Islam 8. Renstra UIN Suska Riau 9. Renstra LP2M UIN Suska Riau	
Pelaksanaan	Kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan rencana, meliputi: waktu pelaksanaan, implementasi dan standar mutu, implementasi kegiatan, capaian target dan hasil kegiatan	Dokumen Pedoman dan juknis pelaksanaan	Laporan Kegiatan
Evaluasi	Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang meliputi: Kesesuaian hasil kegiatan dengan rencana, Permasalahan yang dihadapi dalam penyelesaian kegiatan, potensi pengembangan peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan	Hasil laporan evaluasi	Hasil evaluasi teridentifikasi potensi masalah dan potensi peningkatan
Pengendalian	Monitoring terhadap evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan, mencakup rencana penanganan dan tindak lanjut untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam penyelesaian kegiatan, langkah yang akan diambil untuk mewujudkan potensi pengembangan peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan, sebagai upaya peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan.	Rekomendasi untuk perbaikan proses dan hasil kegiatan. Identifikasi masalah dan potensi peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan.	Rapat tinjauan pimpinan, tindak lanjut dan hasil tindak lanjut
Peningkatan	Monitoring terhadap pelaksanaan rekomendasi kegiatan, dan langkah operasional penyelesaian permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, untuk peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan	Langkah strategis peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan; Langkah operasional penyelesaian masalah dalam penyelesaian kegiatan.	Kegiatan Penelitian Pedoman Penelitian

Kegiatan penelitian yang di kelola oleh LP2M dibedakan dari sumber dana kegiatan; pertama adalah kegiatan Penelitian melalui anggaran Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), kedua adalah bantuan anggaran dari BLU, dan ketiga adalah kegiatan pengabdian mandiri.

3.1. Penelitian Sumber Dana BOPTN

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJM) tahun 2005-2025, mengamanatkan bahwa saat ini pembangunan Indonesia memasuki Rencana Pembangunan Jangka Menengah tahun 2020-2024, yakni tahapan pematapan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan ilmu dan teknologi.

Penguatan mutu sumber daya manusia dan keunggulan sumber daya alam dilakukan dengan menyiapkan diri untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang. Dalam konteks memperkuat mutu SDM sekaligus menghadapi rencana perwujudan masyarakat yang mandiri ini, peran perguruan tinggi menjadi sangat penting, sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 yang menyebutkan bahwa “untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa”.

Kontribusi perguruan tinggi dalam konteks peningkatan daya saing bangsa diupayakan dan diwujudkan dalam tiga fungsi utama perguruan tinggi melalui tridharma perguruan tinggi, yakni

pengajaran/pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dari ketiga dharma perguruan tinggi tersebut, kegiatan penelitian di perguruan tinggi merupakan salah satu kontributor yang paling diharapkan dalam rangka mewujudkan dan meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi.

Merespon ekspektasi terhadap pelaksanaan penelitian, pemerintah telah membuat Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), yang berisikan tentang arah prioritas pembangunan IPTEK untuk jangka waktu 28 tahun (2017-2045) dan juga menyusun Agenda Riset Nasional (ARN), yakni dokumen yang berisikan tentang agenda dan tema riset prioritas tentang pelaksanaan penelitian di Indonesia. Pada saat yang sama, Kementerian Agama RI juga menyusun dokumen Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN), yakni dokumen yang berisikan tentang arah dan tema-tema prioritas pelaksanaan penelitian keagamaan di seluruh satker di bawah Kementerian Agama.

Program bantuan Penelitian dimaksudkan untuk mewujudkan komitmen peningkatan mutu dan perluasan akses bagi fungsional dosen dan jabatan fungsional lainnya dalam rangka melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi dalam bidang penelitian. Program bantuan penelitian ini diberikan dalam bentuk pemberian dana stimulan untuk pelaksanaan penelitian yang secara umum bertujuan untuk menstimulasi keterlibatan dan partisipasi aktif para dosen yang melibatkan mahasiswa dan pihak ke tiga dalam memberdayakan dan mengembangkan keilmuan sehingga menghasilkan output dan outcome penelitian berdasarkan standar biaya keluaran (SBK).

Penelitian yang dikembangkan LP2M UIN Suska Riau tahun 2021-2025 adalah memperkuat, mengembangkan, dan sekaligus mengakselerasi semua proses di atas, termasuk peningkatan kapasitas sivitas akademika guna mewujudkan UIN Suska Riau yang dapat mengintegrasikan ilmu keislaman dan ilmu-ilmu umum untuk mencapai UIN Suska Riau yang gemilang dan

terbilang dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan umat manusia.

Secara garis besar grand desain pengembangan Penelitian UIN Suska Riau tahun 2020-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Penelitian tahun 2020-2021

No.	Klaster Penelitian	Tahun	
		2020	2021
1.	Penelitian Dasar Pengembangan Prodi	√	√
2.	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	√	√
3.	Penelitian Terapan Pengembangan Nasional	√	√
4.	Penelitian Kolaborasi antar Perguruan Tinggi	√	√
5.	Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional	√	√
6.	Penelitian Dasar Interdisipliner	√	√
8.	Penelitian kolaborasi Internasional	√	√

Adapun klaster-klaster tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Pembinaan/Kapasitas Pemula. Jenis penelitian ini diperuntukkan bagi dosen baru dengan kepangkatan asisten ahli. Selain untuk kepentingan akademik, adanya penelitian ini juga dimaksudkan untuk menyediakan jumlah penelitian minimal standar akreditasi Prodi.
2. Penelitian Pembinaan/Kapasitas Pengembangan Program Studi. Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mendukung pengembangan keilmuan berbasis program keilmuan pada program studi.
3. Penelitian dasar Interdisipliner. Jenis penelitian ini diperuntukkan

bagi dosen-dosen yang mampu mengembangkan kajian lintas bidang ilmu, baik dalam satu rumpun maupun lintas rumpun.

4. Penelitian Dasar Integrasi Keilmuan. Jenis penelitian ini dikhususkan untuk dosen pada program-program studi ilmu umum yang berada di PTKI Negeri. Dalam proses pelaksanaan penelitian jenis ini, pengusul harus melibatkan dosen keagamaan terkait dari bidang ilmu keagamaan.
5. Penelitian Dasar Islam Nusantara. Jenis penelitian ini merupakan penelitian dikhususkan untuk mengkaji Islam nusantara.
6. Penelitian Terapan dan Pengembangan Perguruan Tinggi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian terapan yang memberikan proyeksi pengembangan kelembagaan perguruan tinggi serta dapat memberikan kontribusi keilmuan pada perguruan tinggi.
7. Penelitian Terapan dan Pengembangan Nasional. Jenis penelitian yang diproyeksikan dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan kebangsaan.
8. Penelitian Terapan dan Pengembangan Global/ Internasional. Jenis penelitian yang aspek luarannya dapat memberikan dampak bagi peningkatan/perbaikan citra kelembagaan.
9. Penelitian Dasar Kolaborasi Internasional. Jenis penelitian ini memberikan ruang bagi para dosen untuk melakukan riset kolaboratif yang aspek luarannya dapat dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi.

Kluster Penelitian yang telah ditetapkan tersebut dalam perencanaan ARKAN 2018-2028 telah disusun berdasarkan 15 (lima belas) topik unggulan antara lain:

No	Tema	Subtema
A	Studi Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teks suci dalam agama-agama 2. Syariah, hukum dan peraturan perundang-undangan 3. Pengembangan khazanah pesantren 4. Pengembangan pendidikan
B	Pluralisme dan Keragaman	<ol style="list-style-type: none"> 5. Negara, agama, dan Masyarakat 6. Keragaman dalam etnis, budaya, sosial dan tradisi keagamaan

C	Integrasi Keilmuan	7. Pendidikan transformatif 8. Sejarah, arkeologi, dan manuskrip 9. Kesejahteraan sosial dalam masyarakat 10. Pengembangan kedokteran dan kesehatan 11. Lingkungan, pengembangan sains, dan teknologi
D	Kemajuan Global	12. Studi kawasan dan globalisasi 13. Isu gender dan keadilan 14. Pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis syariah 15. Generasi milenial dan isu-isu keislaman

Uraian singkat untuk kelima belas subtema prioritas penelitian keagamaan di atas adalah sebagai berikut:

1. Teks Suci dalam Agama-agama; Subtema ini difokuskan pada studi sumber dasar beragama yaitu al- Quran, hadis, fikih, tafsir, tasawuf, dan bidang-bidang inti studi keislaman dan agama-agama. Subtema ini juga menyangkut teks- teks suci dari tradisi keagamaan lain seperti Bibel, Veda, dan lain-lain. Termasuk dalam fokus ini juga studi teks suci dan sastra menyangkut studi itu sendiri termasuk perbandingannya. Subtema ini merupakan tema dasar bagian dari tradisi berkelanjutan yang menjadi distingsi PTKI dan harus tetap dipertahankan dan dikembangkan dalam tradisi teratas.
2. Syariah, Hukum, dan Peraturan Perundang-undangan; Subtema ini mengakomodasi kondisi bangsa Indonesia, sebagai satu bangsa yang populasi penduduknya mayoritas beragama Islam. Politisasi syariah dalam sistem hukum dan peraturan perundang- undangan membutuhkan kajian lebih mendalam. Di satu sisi, syariah dapat dijadikan sumber normatif hukum positif namun di sisi lain politisasi itu tidak mengganggu relasi agama-politik yang dapat mengancam keutuhan bangsa dan negara. Oleh sebab itu topik studi syariah, hukum, dan peraturan perundang-undangan diprioritaskan pada aspek hukum yang hidup di tengah masyarakat (living law) seperti: Pancasila sebagai dasar negara, Islam, dan konstitusi, HAM,

dan humaniter, pranata hukum, maqasid syariah, Fiqh dhoruri, dan lembaga layanan hukum dan keagamaan.

3. Pengembangan Khazanah Pesantren; Praktik pembelajaran dan pengajaran Islam di Indonesia saat ini merupakan bagian dari kelanjutan tradisi pesantren. Diakui atau tidak, pendidikan Islam kontemporer di Indonesia, tidak dapat dilepaskan dari sejarah perkembangan pondok pesantren. Peran penting seorang kyai dan tokoh lain serta sumber daya yang ada di pesantren ini sangat mempengaruhi kebijakan pesantren dan oleh karena itu penting untuk dikaji. Selain itu, sebagian pesantren di Indonesia masih menggunakan model pendidikan Islam non-modern, sekalipun dalam bidang ekonomi menunjang kemandirian pesantren dengan berbagai inovasinya, yang juga menjadi penting dan menarik untuk diteliti. Agenda penelitian tradisi pesantren tidak terbatas pada hal tersebut, tetapi juga mencakup konteks lokal dan global, isu kesehatan serta arus teknologi dan informasi yang tidak bisa dihindari oleh pesantren.
4. Pengembangan Pendidikan; Mengacu kepada permasalahan pokok yang terjadi dalam ranah pendidikan, mulai dari kualitas pendidikan secara umum, sumber daya sampai pada pengembangan inovasi pendidikan dan penyediaan layanan pendidikan yang layak untuk semua, beberapa tema unggulan harus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kajian pengembangan pendidikan yang perlu dikaji perlu menitikberatkan pada pengembangan kurikulum, manajemen pendidikan, pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan inovasi pendidikan, pengembangan kemitraan pendidikan serta kebijakan pendidikan secara umum. Penelitian dalam lingkup pengembangan pendidikan diharapkan mampu memberikan landasan untuk penyusunan kebijakan yang lebih baik dan

menjadi lesson learning antar institusi dan peneliti.

5. Negara, Agama, dan Masyarakat; Subtema negara, agama, dan masyarakat merupakan respon terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia yang sangat plural, yang salah satunya dipengaruhi oleh luas wilayah dan beragamnya bahasa lokal suku, dan etnis yang ada. Identitas kebangsaan, kewarganegaraan, patriotisme, etnisitas, desentralisasi sekularisasi, relasi agama, dan negara menjadi isu sangat penting di tengah berbagai konflik dan pertarungan ideologi NKRI dan pemerintahan berbasis agama. Sejalan dengan hal ini, demokrasi, pemilihan umum adalah isu lain yang perlu digarap dengan serius mengingat pentingnya demokrasi bagi bangsa Indonesia di mana pemilihan umum menjadi salah satu pilar demokrasi. Lebih jauh lagi, gerakan sosial dan organisasi kemasyarakatan juga perlu menjadi kajian yang diteliti karena bangsa Indonesia bisa menjadi besar seperti sekarang ini karena andil gerakan sosial dan organisasi kemasyarakatan yang berkembang.
6. Keragaman dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan; Subtema ini sangat penting dalam konteks Indonesia mengingat keragaman dalam etnis, budaya, sosial, dan tradisi keagamaan yang tak terhindarkan. Oleh karena itu, teori keragaman dan kebijakan terkait keragaman, pendidikan dan keragaman, serta konflik dan resolusi perlu menjadi menjadi prioritas. Terkait tradisi keagamaan, diperlukan penelitian mengenai dialog antar iman, agama, dan lembaga, radikalisme, fundamentalisme, liberalisme dan moderasi sebagai upaya mengembangkan harmonisasi dan toleransi kehidupan beragama di Indonesia yang plural. Selain itu, tokoh dan individu yang bisa menjadi role model juga penting untuk diketahui khalayak sehingga bisa menjadi pembelajaran dalam menciptakan kehidupan bernegara yang pluralis dan saling

menghargai baik kepada kelompok minoritas maupun mayoritas, baik dalam konteks global maupun lokal.

7. Pendidikan Transformatif; Permasalahan dalam dunia pendidikan cukup beragam seiring dengan tantangan lokal, regional dan global yang dihadapi oleh Indonesia dalam berbagai aspek sehingga memerlukan berbagai kajian yang variatif tidak hanya pada ranah kurikulum dan tenaga pendidik dan kependidikan seperti disinggung pada subtema pengembangan pendidikan. Karakter building dan life skill dan pendidikan multikultur adalah isu yang saat ini menjadi sangat penting untuk dikaji mengingat abad ke-21 memerlukan sumberdaya manusia yang memiliki karakter kuat, terlatih dalam berbagai aspek kehidupan dan mampu menghargai dan menghargai berbagai tradisi dan budaya yang ada di Indonesia. Selain itu, pendidikan juga perlu membuka akses untuk kelompok-kelompok yang selama ini termarginalkan seperti kelompok difabel, anak jalanan, suku terasing dll sehingga perlu dikembangkan pendidikan inklusi dan pendidikan komunitas. Selain itu, karena pendidikan tidak bisa dipisahkan dari perkembangan peserta didik, maka kajian pendidikan dan kaitannya dengan psikologi dan kepemudaan perlu mendapatkan perhatian selain isu-isu kontemporer lainnya.
8. Sejarah, Arkeologi, dan Manuskrip; Kajian tentang perkembangan umat manusia, bukti-bukti peradaban, dan karya tulis tangan merupakan isu-isu penting dalam ilmu sejarah, arkeologi dan filologi. Berkaitan dengan itu Kementerian Agama memberikan prioritas khusus bidang manuskrip (naskah kuno). Arkeologi dan filologi merupakan pendekatan alternatif dalam kajian keislaman di PTKI, termasuk untuk memperkaya sejarah. Dengan filologi, naskah-naskah kuno yang berada di museum, perpustakaan nasional, dan masyarakat dapat diungkap isi dan konteks tulisan tangan

dibuat, sehingga dapat diambil manfaat dan kontribusinya untuk bangsa dan umat manusia. Alih aksara dan alih bahasa atau penerjemahan naskah kuno merupakan hal pokok bagi seorang filolog. Adapun preservasi naskah kuno menjadi kewajiban lain dari peneliti naskah kuno untuk menyelamatkan dan melestarikan fisik naskah kuno. Selain itu, benda-benda arkeologi, periodisasi dan kronologi serta karya-karya ulama nusantara adalah topik lain yang perlu mendapat dikaji lebih mendalam untuk memperkaya khazanah subtema penelitian sejarah, dan manuskrip.

9. Kesejahteraan Sosial dalam Masyarakat; Kesejahteraan sosial dalam masyarakat masih menjadi subtema yang diprioritaskan mengingat masih banyaknya kesenjangan kesejahteraan sosial yang ada di masyarakat Indonesia. Belum meratanya pembangunan di daerah terpencil yang mencakup suku terasing, kesenjangan pembangunan kota besar dan desa tertinggal, masih banyak kelompok masyarakat yang belum terlayani dengan baik seperti penyandang disabilitas, anak jalanan, manula dan anak terlantar di panti asuhan harus menjadi perhatian. PTKI terutama dalam penelitian yang terintegrasi dengan aspek agama dituntut untuk mencari solusi yang bermanfaat. Subtema penting ini juga berfokus pada permasalahan kronik masyarakat seperti narkoba baik penanggulangan maupun rehabilitasi penggunanya. Subtema ini diharapkan dapat mengurai penyebab kesenjangan kesejahteraan sosial dan menawarkan rekomendasi serta model program layanan yang mewujudkan kesejahteraan sosial bagi berbagai kalangan.
10. Pengembangan Kedokteran dan Kesehatan; Subtema pengembangan kedokteran maupun kesehatan berbasis integrasi keilmuan dasar kedokteran dan kesehatan dengan keagamaan menjadi hal yang sangat esensial bagi

kemaslahatan umat. Isu-isu berkaitan dengan pengembangan teknologi kedokteran, bahan obat halal, vaksin halal, bahan pangan halal, pembiayaan asuransi kesehatan syariah, pengembangan terapi berbasis pendekatan kedokteran di jaman kenabian serta pelayanan rumah sakit berbasis syariah merupakan isu- isu yang sering dipertanyakan masyarakat dan sudah seharusnya isu ini direspon oleh PTKI dengan mulai merintis dan mengangkat tema-tema penelitian dalam bidang integrasi kedokteran dan kesehatan dengan keagamaan. Penelitian dalam bidang ini juga dapat menjadi sumber paten produk dan inovasi di masa datang.

11. Lingkungan dan Pengembangan Teknologi; Subtema lingkungan dan pengembangan teknologi mencakup keprihatinan terhadap masalah lingkungan seperti peningkatan volume sampah, pemanasan global dan tingkat polusi yang tinggi. Pencarian solusi harus dipandang dari berbagai aspek baik teknologi maupun agama karena masalah lingkungan tidak lepas dari manusia yang berinteraksi dengan lingkungan. Pendekatan agama mengenai lingkungan harus menjadi prioritas penelitian kemasyarakatan. Termasuk dalam subtema ini juga pengembangan bahan industri dan kimia yang ramah lingkungan, mencari sumber energi baru dan yang terbarukan dan penanggulangan sampah dengan konsep daur ulang dari aspek dasar, terapan maupun teknologi tinggi dalam rangka berperan nyata, memecahkan persoalan lingkungan yang terkait dengan teknologi lingkungan, baik dengan pendekatan makro maupun mikro dengan memanfaatkan cabang keilmuan murni seperti material, fisika, biologi, kimia atau cabang lain.
12. Studi Kawasan dan Globalisasi; Studi kawasan merupakan kajian interdisipliner atas fenomena suatu kawasan (area), dalam bidang sosial, politik, budaya, geografi, bahasa, dan bidang keilmuan lainnya dalam upaya merencanakan dan

merumuskan pembangunan masa depan di kawasan tertentu. Studi kawasan ini menjadi sangat urgent dilakukan oleh para peneliti di Kementerian Agama RI, jika ingin meletakkan bangsa dan negara Indonesia dalam percaturan politik, sosial, budaya, dan ekonomi global. Studi kawasan dapat diprioritaskan pada beberapa isu strategis, terutama pada konteks bagaimana bangsa dan negara bergaul di masa sekarang dan akan datang melalui studi komparatif kawasan, studi migrasi dan globalisasi. Selain itu, pelaksanaan studi kawasan juga diharapkan dapat meletakkan posisi, atau memetakan, bagaimana bangsa dan negara dapat peduli pada persoalan-persoalan kemanusiaan seperti human security, Tenaga Kerja Indonesia, dan pengungsi. Isu strategis lain adalah kerjasama Internasional dan kolaborasi pengembangan teknologi alternatif guna menciptakan pertahanan dan keamanan kawasan serta pengembangan ekonomi, sosial, agama secara regional dan global.

13. Isu Gender dan Keadilan; Subtema gender dan keadilan menduduki prioritas utama riset, mengingat perempuan dan lelaki masih saja mengalami ketimpangan di bidang pendidikan, sosial, budaya, politik dan ekonomi. Permasalahan ini mendorong para pegiat gender untuk merumuskan kerangka pikir yang mendasar tentang teori gender dan feminisme, ruang lingkungannya hingga strateginya. Subtema gender kini juga telah bergeser ke ruang inferior lainnya yang sama-sama mengalami subordinasi atau setidaknya berhubungan dengan perempuan, seperti masalah anak dan trans- gender dalam arus isu lesbian, gay, biseksual, dan transgender (LGBT).
14. Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah; Subtema pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis syariah merupakan isu sentral dunia. Bukan saja di negara-negara muslim melainkan juga di negara- negara Barat. Penelitian

tentang ekonomi dan bisnis syariah telah menjadi subjek yang menjadi perhatian berbagai kalangan, dan dipahami sebagai alternatif sistem perekonomian dunia. Penelitian ekonomi Islam dapat dimulai dari kajian filsafat hukum ekonomi Islam, prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam, penerapan ekonomi, dan bisnis Islam hingga politik ekonomi Islam. Penelitian ekonomi syariah dapat diarahkan pada tema-tema spesifik, seperti perbankan syariah, bisnis syariah mencakup wisata dan hotel, lembaga keuangan makro dan mikro, lembaga fatwa ekonomi syariah, dan sebagainya. Penelitian ekonomi dan bisnis berbasis syariah mesti mengakomodasi kompetensi, isu perekonomian, konsep pemikiran, metodologi penelitian dan pembahasan sesuai pokok masalah. Penelitian ini harus didasarkan kepada prinsip manfaat, pemecahan masalah atauantisipasi kebutuhan mendatang. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep-konsep pemikiran dan postulat-postulat baru tentang ekonomi syariah, menghasilkan inovasi dan pengembangan di bidang ekonomi dan bisnis berbasis syariah, regulasi hukum ekonomi syariah serta berperan aktif dalam pengembangan kebijakan publik bagi perekonomian syariah.

15. Generasi Milenial dan Isu-isu Keislaman; Sub tema generasi milenial dan isu-isu keislaman ini tidak dapat dilepaskan dari era revolusi industri 4.0. Di Indonesia dalam konteks studi keislaman dan kebangsaan, generasi ini perlu mendapat perhatian perguruan tinggi keagamaan Islam. Salah satu fakta pada era milenial ini bertebaran hoaks di media sosial dan informasi keislaman yang sangat terbatas. Realitas semacam itu tentu akan berpengaruh pada pendidikan Islam secara umum di Indonesia. Direktorat PTKI perlu menggali hal tersebut dengan berbagai disiplin keilmuan terutama aspek keislamannya, baik dari sisi kebenaran ajaran yang dipahaminya atau implikasi dari pemahaman ajaran Islam

melalui media sosial.

Untuk penelitian tahun 2023 klaster penelitian tidak jauh berbeda dengan tahun 2022 hanya ada perbedaan beberapa klaster saja. Terkait dengan kebijakan yang dibuat sebelumnya oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam yang menyamakan klaster penelitian untuk UIN, IAIN, dan STAIN se-Indonesia. Adapun klaster-klasternya antara lain: Klaster Penelitian Pembinaan/ Kapasitas, Klaster penelitian dasar program studi, Klaster Dasar Interdisipliner, Klaster Terapan Global/Internasional, Klaster Terapan Kajian Strategis Nasional, Klaster Terapan Pengembangan Nasional, Klaster Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi, Klaster Kolaborasi Internasional, dan Klaster Pengembangan Pendidikan Tinggi. Adapun penjelasan masing-masing klaster adalah sebagai berikut:

1. Klaster Penelitian Pembinaan/ Kapasitas; Penelitian Pembinaan/ Kapasitas bertujuan untuk menumbuhkan budaya penelitian (research culture) di kalangan dosen, laboran, pustakawan, fungsional peneliti, dan fungsional lainnya, dengan melakukan pembinaan atau peningkatan kapasitas dalam melakukan penelitian. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen, laboran, pustakawan, fungsional peneliti, dan fungsional lainnya yang bertugas di PTKI dan memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dilakukan secara individual.
2. Klaster Penelitian Dasar Program Studi; Penelitian Dasar Program Studi bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi di lingkungan PTKI. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan sebagai salah satu bentuk afirmasi untuk membantu program studi dalam memperoleh peningkatan skor dalam pelaksanaan akreditasi program studi. Dalam konteks ini, hasil penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan untuk mendukung

kebijakan terwujudnya tata kelola kelembagaan/ program studi yang profesional, transparan, dan akuntabel. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dilakukan secara kelompok dengan jumlah anggota maksimum 3 (tiga) orang, ketua kelompok berjabatan fungsional sekurangnya Lektor bagi dosen atau menyesuaikan bagi selain dosen.

3. Klaster Penelitian Dasar Interdisipliner; Penelitian Dasar Interdisipliner bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu (interdisipliner dan multidisipliner) atas fenomena atau kasus yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat secara umum. Dalam konteks ini, penelitian interdisipliner diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab fenomena yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat umum. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dilakukan secara kelompok dengan jumlah anggota maksimum 3 (tiga) orang, ketua kelompok berjabatan fungsional sekurangnya Lektor bagi dosen atau menyesuaikan bagi selain dosen.
4. Klaster Penelitian Terapan Global/ Internasional; Penelitian Terapan Global/ Internasional bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan

melibatkan peneliti dari perguruan tinggi atau lembaga riset yang berada di luar Indonesia (luar negeri) atas fenomena, kasus, dan isu-isu strategis yang berkembang di tingkat nasional, regional, dan/atau global. Klaster ini diharapkan dapat menghasilkan temuan baru dan produk baru yang dapat diterapkan dalam dunia industri dan perguruan tinggi untuk menjawab fenomena dan isu-isu strategis yang berkembang di tingkat nasional, regional, dan internasional. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dilakukan dengan kelompok dengan jumlah anggota maksimum 4 (empat) orang, yang salah satu anggotanya harus melibatkan peneliti/scholar dari luar perguruan tinggi/ lembaga riset luar negeri, dan ketua kelompok berjabatan fungsional sekurangnya Lektor bagi dosen atau menyesuaikan bagi selain dosen. Klaster ini diberikan afirmasi untuk PTKI luar Jawa, terutama PTKI dengan nilai akreditasi institusi maksimal B. Proposal dan output penelitian klaster ini diwajibkan menggunakan bahasa Inggris atau Arab. Proposal yang tidak menggunakan bahasa Inggris atau Arab dinyatakan tidak dapat dilanjutkan pada tahap seleksi berikutnya.

5. Klaster Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional; Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional bertujuan untuk menemukan/mengevaluasi atas pelaksanaan kebijakan-kebijakan strategis dalam ruang lingkup nasional atau mendapatkan postulat dan/atau produk baru berkenaan dengan penyelesaian masalah-masalah strategis nasional yang dapat diterapkan di Indonesia serta memberikan

rekomendasi kebijakan dan/atau rumusan penyelesaian masalah (problem solving formula). Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dilakukan secara berkelompok dengan jumlah anggota maksimum 4 (empat) orang, ketua kelompok berjabatan fungsional sekurangnya Lektor bagi dosen atau menyesuaikan bagi selain dosen.

6. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional; Penelitian Terapan Pengembangan Nasional bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan teori yang sudah ada sebelumnya untuk meningkatkan kualitas pengembangan kebijakan dan keilmuan yang strategis dalam ruang lingkup nasional sehingga berdampak pada peningkatan mutu, tata kelola, dan layanan, serta perluasan akses atas kebijakan dan keilmuan tersebut. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dilakukan secara berkelompok dengan jumlah anggota maksimum 4 (empat) orang, ketua kelompok berjabatan fungsional sekurangnya Lektor bagi dosen atau menyesuaikan bagi selain dosen.
7. Penelitian Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi; Penelitian Terapan Pengembangan Nasional bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan peneliti lintas perguruan tinggi

(PTKIN dengan PTKIN, PTKIN dengan PTKIS, atau PTKIN dengan PTU) atas fenomena atau kasus yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat secara umum. Klaster ini diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab fenomena yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat umum, terutama berkenaan dengan isu-isu strategis nasional dan internasional. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dilakukan secara berkelompok dengan jumlah anggota maksimum 4 (empat) orang, ketua kelompok berjabatan fungsional sekurangnya Lektor bagi dosen atau menyesuaikan bagi selain dosen.

8. Penelitian Kolaborasi Internasional; Penelitian Kolaborasi Internasional bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan peneliti dari perguruan tinggi atau lembaga riset yang berada di luar Indonesia (luar negeri) atas fenomena, kasus, dan isu-isu strategis yang berkembang di tingkat nasional, regional, dan/atau global. Dalam konteks ini, Penelitian Kolaborasi Internasional diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab fenomena dan isu-isu strategis yang berkembang di tingkat nasional, regional, dan internasional. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian

ini dilakukan secara berkelompok dengan jumlah anggota maksimum 4 (empat) orang, yang salah satu anggotanya harus melibatkan peneliti/scholar dari luar perguruan tinggi/ lembaga riset luar negeri. Ketua kelompok berjabatan fungsional sekurangnya Lektor bagi dosen atau menyesuaikan bagi selain dosen. Klaster ini diberikan afirmasi untuk PTKI luar Jawa, terutama PTKIN dengan nilai akreditasi institusi maksimal B. Proposal dan output penelitian klaster ini diwajibkan menggunakan bahasa Inggris atau Arab. Proposal yang tidak menggunakan bahasa Inggris atau Arab dinyatakan tidak dapat dilanjutkan pada tahap seleksi berikutnya.

9. Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi; Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan teori yang sudah ada sebelumnya untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Klaster ini diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab problematika penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi sehingga dapat bersaing dengan perguruan tinggi- perguruan tinggi di tingkat nasional, regional maupun internasional. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dilakukan secara berkelompok dengan jumlah anggota maksimum 4 (empat) orang, ketua kelompok berjabatan fungsional sekurangnya Lektor bagi dosen atau menyesuaikan bagi selain dosen.

A. Ketentuan Umum Peneliti

Secara umum, ada beberapa kriteria atau persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang peneliti, yaitu: Tim Peneliti terdiri dari Ketua, anggota dan wajib melibatkan mahasiswa.

1. Bidang ilmu ketua harus linier (dalam konsorsium atau rumpun yang sama) dengan tema penelitian yang diusulkan.
2. Ketua dan Anggota terdiri dari dosen, Pustakawan, laboran dan jabatan fungsional lainnya yang merupakan PNS dan non PNS UIN Suska Riau yang memiliki NIDN atau NIDK bagi dosen dan terdaftar di sistem Litapdimas.
3. Tim Penunjang dapat terdiri dari *expert* atau ahli di bidang tertentu di lapangan, dosen tetap atau dosen luar biasa, mahasiswa sebagai juru terlatih maupun tidak terlatih, tenaga administrasi yang membantu pelaksanaan kegiatan Penelitian, atau tenaga lain sesuai dengan kebutuhan.
4. Wajib melibatkan mahasiswa semester akhir.
5. Tidak sedang Tugas Belajar.
6. Bersedia menandatangani Kontrak Penelitian.

Dengan demikian, seluruh dosen, laboran, Pustakawan dan jabatan fungsional lainnya yang merupakan pegawai PNS dan non PNS UIN Suska Riau yang memenuhi ketentuan tersebut berhak mengajukan proposal ke LP2M UIN Suska Riau.

Adapun ketentuan atau syarat-syarat peneliti untuk setiap klaster Penelitian adalah sebagai berikut:

B. Ketentuan Proposal Penelitian

Secara umum, proposal yang harus disiapkan oleh dosen/fungsional lainnya, terdiri dari 2 (dua) jenis proposal, yakni (1) proposal naratif dan (2) proposal keuangan (rencana penggunaan anggaran/RPA).

Proposal naratif merupakan fill-in untuk pengusulan program Bantuan Penelitian pada dasarnya memiliki pola sesuai klaster

bantuan masing-masing, tetapi hal yang lebih penting adalah aspek urgensi tema yang diusung, kontribusi pengetahuan, nilai kebaruan (*novelty*), basis metodologi, dan tingkat similarity menjadi faktor utama proposal yang dianggap layak. Secara teknis, pengusul bantuan diminta untuk membuat proposal secara lengkap sesuai dengan klaster yang dituju dan dilampirkan dalam aplikasi Litapdimas (<https://litapdimas.kemenag.go.id/index.php/>).

Pengusul diwajibkan mengisi formulir isian (fill-in) secara lengkap pada aplikasi Litapdimas sesuai klaster yang bersangkutan seperti di bawah ini:

1. Judul Penelitian

Judul penelitian merupakan gambaran dari pelaksanaan penelitian (conceptual framework) yang akan dilakukan, yang biasanya dirangkai dalam kalimat pernyataan. Judul penelitian harus dibuat dengan menggunakan kata yang bisa diukur, clear, singkat dan menggambarkan pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan.

2. Latar Belakang

Latar belakang merupakan bagian proposal yang berisikan uraian tentang alasan-alasan mengapa masalah dan/atau pertanyaan penelitian serta tujuan penelitian menjadi fokus penelitian. Dalam latar belakang harus jelas substansi permasalahan (akar permasalahan) yang dikaji dalam penelitian atau hal yang menimbulkan pertanyaan penelitian (research question), yang akan dilakukan untuk menyiapkan penelitian.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian proposal yang harus dituliskan dengan jelas. Rumusan masalah adalah masalah ilmiah penelitian (scientific research problems). Masalah penelitian inilah yang akan dipecahkan atau dicarikan

solusinya melalui suatu proses penelitian ilmiah. Setiap rumusan masalah minimal terdapat dua faktor atau variabel yang dihubungkan atau dibedakan, dan variabel- variabel tersebut harus dapat diukur dan di-manage (measurable and managable).

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah atau target yang akan dicapai dalam pelaksanaan penelitian. Dalam merumuskan tujuan penelitian, hendaknya diuraikan dengan singkat dan jelas serta menggunakan kata-kata yang bersifat operasional dan dapat terukur (measurable), seperti menguraikan, mengidentifikasi, menganalisis dan kata operasional lainnya. Meski tidak baku, biasanya dalam pelaksanaan penelitian mengandung 2 (dua) tujuan, yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum merupakan kalimat yang menggambarkan pencapaian tujuan penelitian secara umum. Sedangkan tujuan khusus adalah kalimat yang memberikan gambaran tentang langkah-langkah operasional yang dilakukan mencapai tujuan umum pelaksanaan penelitian.

5. Kajian Terdahulu yang Relevan (*Literature Review*)

Kajian terdahulu yang relevan atau biasa dikenal dengan literature review merupakan uraian yang berisikan tentang hasil kajian dan penelitian sebelumnya, yang berkaitan dengan topik atau pertanyaan penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini, perlu diuraikan hasil penelitian terdahulu, yang lengkap dengan penjelasan tentang perbedaan variabel yang digunakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, pada bagian ini juga perlu dimunculkan gap analysis berkenaan dengan kajian terdahulu yang dimasukkan di dalam proposal. Kajian terdahulu yang relevan ini akan menjadi guide bagi peneliti terkait dengan

distingsi masalah dan penggunaan metodologi yang pernah digunakan sebelumnya dan kedalaman kajian serta untuk menghindari pengulangan pertanyaan penelitian yang sama.

6. Konsep atau Teori yang Relevan

Konsep atau teori yang relevan merupakan hasil penelusuran peneliti terkait teori-teori yang digunakan peneliti sebelumnya untuk menganalisa topik penelitian. Landasan teori membantu peneliti menganalisa secara mendalam hasil analisa data dan memberi perspektif terhadap hasil penelitian. Sedangkan Kerangka konsep menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan alasan dugaan yang dibuat oleh penelitian seperti yang tercantum dalam hipotesis. Kerangka konsep umumnya disajikan dalam bentuk bagan, sehingga jelas hubungan antar variabel. Kerangka konsep yang baik, apabila dapat mengidentifikasi variabel- variabel penting yang sesuai dengan permasalahan penelitian dan secara rasional mampu menjelaskan keterkaitan antar variabel.

7. Hipotesis (jika ada)

Hipotesis adalah suatu dugaan yang perlu diketahui/diuji kebenarannya dalam pelaksanaan penelitian. Karena sifatnya dugaan maka hipotesis mungkin benar, dan juga mungkin salah. Dengan kata lain hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang nanti akan dibuktikan melalui analisis data dan pengambilan kesimpulan dalam pelaksanaan penelitian.

8. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah desain atau kerangka yang digunakan dalam penelitian untuk memberikan gambaran tentang populasi dan sampel, variabel dependen dan variabel

independen, data sekunder yang digunakan (jika ada), teknik pengumpulan data (seperti survei atau wawancara), unit analisis, uji validitas, dan reliabilitas, teknik analisis data (misalnya menggunakan analisa korelasi atau regresi untuk penelitian kuantitatif). Sedangkan untuk penelitian kualitatif dapat menjelaskan metode dan pendekatan yang digunakan serta dapat menggunakan teknik verbatim analisis atau triangulasi.

9. Rencana Pembahasan

Rencana pembahasan merupakan prediksi hasil yang akan diperoleh dalam pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini, calon peneliti dapat menguraikan tentang rencana dan tahapan pelaksanaan penelitian sampai prediksi perolehan data yang mungkin akan diperoleh di lapangan. Pada bagian ini, peneliti juga dapat menguraikan manfaat dan dampak yang akan diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

10. Waktu Pelaksanaan Penelitian (timetable)

Waktu pelaksanaan penelitian merupakan rencana tentang waktu penelitian yang akan dilakukan. Sekurang-kurangnya, Waktu pelaksanaan penelitian ini meliputi jadwal kegiatan persiapan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian. Jadwal penelitian dapat dibuat dalam bentuk time schedule atau time table.

11. Anggaran Penelitian

Anggaran penelitian dalam proposal ini hanya menuliskan rekapitulasi kebutuhan dana yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, yang mencakup dana kegiatan pra-penelitian, dana pelaksanaan penelitian, dan dana pasca penelitian. Sedangkan uraian anggaran penelitian, disajikan

dalam proposal keuangan atau Rencana Penggunaan Anggaran yang dibuat dalam proposal yang terpisah.

12. Organisasi Pelaksana Penelitian

Pada bagian organisasi pelaksana penelitian ini, calon peneliti harus menuliskan siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini, penulisan organisasi pelaksana perlu mencantumkan beberapa identitas penting, seperti (1) Nama Lengkap, (2) NIP, (3) NIDN, (4) Jenis Kelamin, (5) Tempat/Tanggal Lahir, (6) Asal Perguruan Tinggi, (7) Fakultas, (8) Program Studi, (9) Bidang Keilmuan, dan (10) Posisi dalam Penelitian (sebagai ketua, anggota atau enumerator/data collector)

13. Daftar Pustaka/Bibliography Awal

Daftar pustaka atau bibliografi yang dimasukkan pada bagian ini adalah sumber rujukan awal yang menjadi referensi dalam penulisan proposal penelitian. Pada bagian Daftar Pustaka ini, calon peneliti diharuskan memasukkan atau menuliskan referensi utama dan mutakhir yang sesuai dengan tema penelitian, sekurang-kurangnya 5 (lima) buku edisi/terbitan 5 tahun terakhir dan 3 (tiga) artikel yang dipublikasikan di jurnal.

14. Rencana Penggunaan Anggaran (RPA)

Proposal keuangan merupakan rencana penggunaan anggaran (RPA) yang berisikan tentang rincian kebutuhan anggaran pada setiap tahapan pelaksanaan penelitian. Dalam penyusunan proposal keuangan ini, sekurang-kurangnya, calon peneliti dapat merinci penggunaan anggaran berdasarkan 3 tahapan, yakni (1) pra penelitian, (2) pelaksanaan penelitian, dan (3) pasca pelaksanaan penelitian. Masing-masing tahapan kegiatan harus diuraikan kebutuhannya dengan

mengedepankan prinsip fisibilitas, rasionalitas, akuntabilitas dan sesuai ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Pada tahapan Pra Penelitian, beberapa aktivitas yang dapat dianggarkan, antara lain; (a) penyusunan dan penggandaan instrumen penelitian, (b) pembahasan desain operasional dan instrumen penelitian, (c) coaching pengumpulan data penelitian, (d) pembelian bahan habis pakai untuk penunjang pelaksanaan penelitian, dan kegiatan lain yang dilaksanakan sebelum penelitian dilaksanakan. Sementara, pada tahapan pelaksanaan penelitian, beberapa aktivitas yang dapat dianggarkan, antara lain adalah; (1) transportasi pengumpulan data, (2) uang harian pengumpulan data, (3) akomodasi/penginapan dalam rangka pengumpulan data, (4) transportasi responden/key informans, dan kegiatan lain yang dilaksanakan pada saat penelitian dilaksanakan. Sedangkan pada tahapan pasca pelaksanaan penelitian, beberapa aktivitas yang dapat dianggarkan adalah, (1) inputing dan pengolahan data, (2) penyusunan draf laporan, (3) diskusi/pembahasan draf laporan, (4) penggandaan laporan, dan kegiatan lain yang dilaksanakan pada saat penelitian/kegiatan selesai dilaksanakan.

3.2. Penelitian Mandiri

Penelitian mandiri adalah penelitian yang dilaksanakan oleh dosen secara individu/kelompok sesuai disiplin ilmu masing-masing. Adapun keterlibatan sumber dana yang mensponsori kegiatan penelitian ini diperbolehkan dari sponsor, pihak ke tiga atau dari dana pribadi asalkan patuh terhadap MoU dan tidak melanggar peraturan kepegawaian dan etika dalam masalah akademik UIN Suska Riau. Program penelitian ini bertujuan untuk membina dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kemandirian dalam melaksanakan penelitian.

Kegiatan penelitian mandiri ini dapat dilaksanakan secara kelompok yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.

Jumlah dana dalam pelaksanaan penelitian mandiri tidak terbatas, dapat disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan dalam penyelesaian penelitian. Pengajuan proposal dilaksanakan setiap awal semester dan pelaksanaan seminar hasil penelitian dilaksanakan di akhir semester yang kegiatannya di kelola oleh LP2M.

A. Syarat Dosen Peneliti

Setiap dosen yang akan mengajukan penelitian mandiri harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Dosen tetap PNS dan non PNS yang memiliki NIDN
2. Tidak sedang Tugas Belajar
3. Pangkat Minimal Lektor untuk pengajuan ketua tim /Pengajuan Individu
4. Wajib Melibat Mahasiswa minimal 1 orang dan identitas mahasiswanya dilampirkan dalam proposal
5. Tema proposal wajib sesuai bidang ilmu pengusul/ketua peneliti.

B. Kriteria Penelitian Mandiri

Kriteria Penelitian mandiri yang dapat disetujui untuk dapat dilaksanakan melalui LP2M adalah:

1. Proposal yang diusulkan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, Pengajuan proposal dilakukan secara online melalui situs: sip-lppm.uin-suska.ac.id;
2. Akun dan password menggunakan NIP/NIK dosen yang mengajukan proposal, atau ketua tim dalam penelitian kelompok.
3. Sistematika penulisan sesuai dengan pedoman penulisan proposal Penelitian.
4. Maksimal 4 orang dosen dan wajib melibatkan minimal 1 orang mahasiswa.

5. Proposal penelitian yang diajukan harus sesuai dengan rumpun ilmu ketua tim.
6. Proposal yang telah terdaftar dapat di buatkan SK Penetapan, surat izin kegiatan penelitian, dan surat pengesahan (jika sudah melaksanakan seminar).
7. Biaya pelaksanaan penelitian kepada masyarakat ditanggung oleh pengusul sendiri.
8. Proposal disertai jadwal kegiatan penelitian. Proposal melampirkan rencana anggaran biaya (RAB) kegiatan penelitian dengan minimal pembiayaan Rp. 5.000.000 (Lima Juta Rupiah). Sekurang-kurangnya, calon peneliti dapat merinci penggunaan anggaran berdasarkan 3 tahapan, yakni (1) pra penelitian, (2) pelaksanaan penelitian, dan (3) pasca pelaksanaan penelitian. Masing- masing tahapan kegiatan harus diuraikan kebutuhan anggarannya dengan mengasumsikan seluruh kegiatan yang dilaksanakan di konversi dalam bentuk pembiayaan (Rupiah) baik kegiatan fisik maupun kegiatan non fisik selama satu semester.

BAB III ALUR PROSES PENGELOLAAN PENELITIAN

3.1. Alur Proses Bantuan Penelitian dana BOPTN

Adapun alur proses pengelolaan dalam penyelenggaraan Program Bantuan Penelitian kepada Masyarakat mencakup beberapa proses sebagai berikut, (1) pendaftaran (*online submission*), (2) seleksi administratif, (3) seleksi substansi proposal, (4) penetapan calon nomine, (5) seminar proposal bantuan, (6) penetapan penerima bantuan, (7) pelaksanaan kegiatan bantuan, (8) pencairan bantuan, (9) laporan antara (*progress report*) dan penguatan program, (10) monitoring dan evaluasi, (11) *review* keluaran bantuan, (12) seminar hasil bantuan, dan (13) penyerahan laporan akhir (*final report*), (14) hasil (*outcome*) bantuan.

Tahapan dan penjelasan proses bantuan penelitian, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



1. Pendaftaran (*Online Submission*)

Pendaftaran kegiatan penelitian dilakukan secara daring (*online submission*) melalui sistem Litapdimas. Sebelum dosen/fungsional lainnya melakukan pendaftaran secara daring, terlebih dahulu harus mendaftar atau memiliki akun di Litapdimas, agar proses *submission* dapat diterima oleh sistem.

2. Seleksi Administratif

Seleksi administratif merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa proposal yang dikirimkan melalui sistem Litapdimas sudah sesuai dengan ketentuan administratif dan persyaratan-persyaratan teknis yang telah ditetapkan melalui petunjuk teknis penerimaan bantuan.

Orisinalitas proposal menjadi syarat administrasi yang bersifat teknis substantif melalui aplikasi khusus untuk cek plagiasi. Hal ini dilakukan sebelum proposal ini masuk pada seleksi substansi isi proposal. Pengecekan *similarity* disarankan menggunakan aplikasi Turnitin dengan salah satu tahapan sebagai berikut. Ketika melakukan “*Add Assignment*” dan keluar “*Select Your Assignment Type*”, kemudian klik “*New Assignment*”. Di “*Submit Papers To*” harus dipilih “*No Repository*” agar file peneliti tidak tersimpan di Turnitin yang ketika dilakukan tes Turnitin, maka file akan terbaca oleh Turnitin yang menyebabkan hampir 100% *similarity*-nya. Selanjutnya klik “*Optional Setting*”, dan di bagian “*Exclude Small Sources*” dipilih “*Yes*”, kemudian “*Set Source Exclusion Threshold*” pilih “*Word Count*” dan tulis “15”. Maksimal *similarity* yang bisa diterima untuk dilanjutkan dilakukan *review* adalah 35%. Apabila proposal telah dilakukan cek plagiasi melalui aplikasi yang dapat dipertanggung jawabkan, maka hasilnya harus dilampirkan secara terpisah dan diunggah oleh admin Litapdimas.

3. Seleksi Substansi Proposal

Seleksi Substansi proposal merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa proposal yang diajukan dan dikirimkan melalui sistem Litapdimas sudah sesuai dengan ketentuan substantif yang mengacu pada mekanisme penilaian yang ditetapkan.

Kegiatan seleksi substansi proposal dilaksanakan oleh reviewer Litapdimas. Reviewer diusulkan oleh LP2M dengan mempertimbangkan kesesuaian bidang ilmu dengan proposal yang akan dinilai, di usulkan oleh LP2M dan ditetapkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA). Ketentuan tentang reviewer dan komite reviewer mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal

Pendidikan Islam, Nomor 2952 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

Pelaksanaan dari Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tersebut, komite penilaian diisi oleh pejabat yang mengelola pelaksanaan program dalam hal ini adalah LP2M, sedangkan untuk reviewer proposal diisi oleh dosen atau experties yang memiliki kompetensi di bidang penilaian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat dan merupakan Tim Reviewer Nasional yang telah memiliki ID di sistem Litapdimas dan telah ditetapkan oleh Kementerian Agama, dengan mempertimbangkan bidang keilmuan masing-masing reviewer. Sedangkan Komite Reviewer terdiri dari (a). Pejabat pengelola pelaksana program dalam hal ini LP2M yang juga merupakan tim reviewer nasional yang telah memiliki ID di sistem Litapdimas dan telah ditetapkan oleh Kementerian Agama. (b) Tim Reviewer Nasional yang berasal dari UIN Suska Riau yang telah memiliki ID di sistem Litapdimas dan telah ditetapkan oleh Kementerian Agama dan (c) Bukan pengusul proposal serta tidak sedang menjabat sebagai pimpinan universitas dan fakultas. Jumlah komite Reviewer merupakan jumlah ganjil dengan keanggotaan paling sedikitnya 5 orang dan maksimum 11 orang disesuaikan dengan kebutuhan. Di usulkan oleh pejabat yang mengelola pelaksanaan program dalam hal ini adalah LP2M dan di tetapkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran

4. Penetapan Calon Nomine

Penetapan calon nomine merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menentukan calon nomine penerima Program Bantuan Penelitian yang didasarkan pada hasil seleksi administratif yang dilakukan oleh tim ad hoc dan seleksi substantif yang dilakukan oleh Reviewer Nasional dengan sistem blind review oleh 2 orang reviewer untuk setiap proposal. Penetapan nomine ini dikeluarkan oleh Ketua LP2M. Calon nomine diwajibkan menyiapkan bahan

presentasi proposal yang akan disampaikan pada kegiatan seminar proposal bantuan penelitian.

5. Seminar Proposal Bantuan

Seminar proposal bantuan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menguji orisinalitas, urgensi, konsistensi, dan kualitas proposal Pengabdian yang telah dibuat oleh pengusul. Dalam pelaksanaannya, kegiatan seminar proposal bantuan ini menghadirkan narasumber, pembahas, *reviewer* nasional, yang memiliki kapabilitas dan pengalaman Penelitian yang memadai untuk menguji proposal yang masuk dalam kategori nomine baik secara luring maupun dilakukan secara daring.

6. Penetapan Penerima Bantuan

Usulan Penetapan penerima bantuan dilakukan melalui Mekanisme rapat komite reviewer. Pengelola dalam hal ini LP2M merekap penilaian substansi proposal dan nilai seminar untuk kemudian diserahkan kepada komite reviewer. Penetapan penerima bantuan berdasarkan akumulasi dari penilaian substansi proposal dan nilai seminar proposal dibagi dua, kemudian dilakukan perangkingan dari nilai yang tertinggi hingga yang terendah. Penetapan penerima bantuan mempertimbangkan kuota setiap klaster, tingkat persaingan tiap klaster, outcome yang diharapkan, kondisi faktual pada tahun anggaran berlangsung dengan mempertimbangkan kebijakan makro dan nasional, terutama kondisi pandemi Covid-19, dan mempertimbangkan penyesuaian kebijakan anggaran mutakhir (*automatic adjustment*), termasuk dukungan pemulihan ekonomi tahun anggaran 2023.

Rapat komite reviewer menghasilkan berita acara rapat yang berisi rekomendasi nama-nama yang diusulkan sebagai penerima bantuan. Mereka yang ditetapkan sebagai penerima bantuan merupakan pengusul yang akan mendapatkan bantuan pembiayaan kegiatan. Penetapan penerima bantuan ini dikeluarkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).

Para penerima bantuan diwajibkan menyiapkan dan menandatangani kontrak Penelitian untuk proses pencairan dana

Penelitian. Adapun kontrak Penelitian ini sekurang-kurangnya memuat:

- a. Ruang lingkup bantuan;
- b. Sumber dana bantuan;
- c. Nilai kontrak bantuan;
- d. Nilai dan tahapan pembayaran;
- e. Jangka waktu penyelesaian bantuan;
- f. Hak dan kewajiban para pihak;
- g. Serah terima bantuan;
- h. Kesanggupan penyusunan laporan bantuan;
- i. Sanksi.

7. Pelaksanaan Kegiatan Bantuan

Pelaksanaan kegiatan Program Bantuan Penelitian merupakan aktivitas penerima bantuan dalam rangka mengimplementasikan rencana pelaksanaan kegiatan yang sudah dituangkan di dalam desain operasional dan/atau disesuaikan dengan desain dan kebutuhan *output* pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan sejak tanggal kontrak ditandatangani dan dapat dimulai sebelum bantuan diterima.

8. Pencairan Bantuan

Pencairan Program Bantuan Penelitian dilakukan dengan mekanisme pencairan dalam 1 (satu) tahap sekaligus, yakni sebagai berikut:

- a. Keputusan tentang penerima bantuan;
- b. Kontrak bantuan yang ditandatangani oleh penerima bantuan dan Kuasa Pengguna Anggaran/ Pejabat Pembuat Komitmen/ Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
- c. Kuitansi yang telah ditandatangani penerima bantuan;
- d. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) yang ditandatangani oleh penerima bantuan;
- e. Berita acara pembayaran; dan
- f. Pernyataan kesanggupan pelaksanaan bantuan oleh penerima bantuan.

9. Laporan Antara (Progress Report) dan Penguatan Program

Laporan antara (*progress report*) merupakan aktivitas pemaparan dan penyerahan laporan sementara hasil Penelitian yang dilakukan oleh para penerima bantuan. Laporan antara ini dirangkaikan dengan penguatan program dalam bentuk evaluasi pelaksanaan kegiatan, pendalaman, dan pendampingan. *Progress report* dan penguatan program dilaksanakan pada 3 (tiga) atau 4 (empat) bulan setelah tanda tangan kontrak. Laporan antara (*progress report*) dan penguatan program menggunakan dana yang diterima oleh penerima bantuan. Kegiatan laporan antara (*progress report*) dan penguatan program ini diselenggarakan dengan mempertimbangkan kondisi dan fakta-fakta yang dalam penilaian penyelenggara program bantuan memungkinkan untuk dilaksanakan.

10. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memantau pelaksanaan Program Bantuan Penelitian yang dilaksanakan oleh pengelola program bantuan kepada penerima bantuan. Monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan dalam rangka menjaga mutu (*quality control*) kegiatan bantuan agar sesuai dengan desain operasional sekaligus memenuhi standar mutu pelaksanaan program bantuan.

11. Review Keluaran Bantuan

Review keluaran bantuan merupakan aktivitas penyampaian hasil program bantuan yang dilakukan oleh para penerima bantuan di hadapan *reviewer*. Kegiatan ini dimaksudkan agar *reviewer* melakukan:

- a. Menilai laporan kemajuan kontrak bantuan;
- b. Menilai kesesuaian pelaksanaan program bantuan dengan kaidah dan metodologi ilmiah yang telah disetujui oleh komite penilaian proposal Pengabdian/ *reviewer* proposal;
- c. Menilai hasil dan kelayakan biaya yang telah diberikan sesuai keluaran program bantuan yang dicapai;
- d. Menilai kepatuhan penerima bantuan atas ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai kode etik program bantuan;

- e. Menyusun dan memberikan rekomendasi hasil penilaian program bantuan kepada Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)/ Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).

Dalam *review* keluaran program bantuan, komite penilaian keluaran dan/atau *reviewer* keluaran memberikan rekomendasi kepada pejabat pembuat komitmen/ kuasa pengguna anggaran meliputi:

- a. Persentase tingkat keberhasilan program sesuai kontrak bantuan;
- b. Saran dan masukan terkait kesesuaian anggaran yang telah diberikan terhadap keluaran program bantuan;
- c. Saran dan masukan keberlanjutan program bantuan.

12. Seminar Hasil Bantuan

Seminar hasil merupakan aktivitas penyampaian hasil yang dilakukan oleh para penerima Program Bantuan Pengabdian di depan publik, dengan melibatkan *experties* yang memiliki kapabilitas dan kredibilitas dalam menguji dan menilai hasil kegiatan program bantuan. Dalam konteks ini, para penerima bantuan mempresentasikan hasil kegiatannya dalam forum seminar.

13. Penyerahan Laporan Akhir (Final Report)

Penyerahan laporan akhir (*final report*) merupakan aktivitas penyerahan laporan akhir hasil program bantuan yang dilakukan oleh para penerima sebagai luaran (*output*). Batas waktu penyerahan laporan ini diunggah (*upload*) melalui aplikasi Litapdimas selambat-lambatnya pada akhir tahun anggaran. Dalam konteks ini, penerima Program Bantuan Penelitian harus menyerahkan laporan yang meliputi sebagai berikut:

- a. Laporan hasil penelitian secara utuh
- b. Artikel yang merupakan laporan singkat hasil penelitian (*executive summary*), yang terdiri atas pendahuluan, metodologi, hasil temuan, kesimpulan dan saran serta daftar pustaka, sebanyak 8-15 halaman A4 spasi 1,5 cm (selain daftar pustaka), dengan menggunakan footnote. Hak penerbitan artikel ini menjadi hak LP2M;
- c. Narasi singkat penelitian yang menggambarkan aspek-aspek








penting atas temuan penelitian yang dinarasikan dengan bahasa populer, sebanyak 2-3 halaman A4 spasi 1,5 cm, tanpa footnote. Hak penerbitan narasi singkat ini menjadi hak LP2M.

14. Hasil (Outcome) Bantuan

Hasil (*outcome*) bantuan adalah bentuk yang diperoleh dari luaran (*output*) Program bantuan Penelitian setelah penerima bantuan melakukan proses dan upaya publikasi baik dalam bentuk buku maupun jurnal serta pemerolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam durasi waktu yang ditentukan, sesuai tagihan *outcomes* klaster program bantuan.

3.2. Alur Proses Penelitian Mandiri

Alur kegiatan Penelitian mandiri sebagaimana di tunjukkan oleh gambar 3.1.

No.	Aktivitas	Pelaksana			Output	Keterangan
		LPPM (Kapus)	Reviewer	Peneliti/ Pengabd		
1.	Mengeluarkan pengumuman				Jadwal pelaksanaan	Pengumuman melalui website resmi lppm,WAG, dan telegram group
2.	Submit proposal				Proposal tersubmit	Submit di website sip-lppm.uin.suska.ac.id
3.	Verifikasi dokumen				Hasil verifikasi	T: Dokumen Belum Lengkap Y: Dokumen Sudah Lengkap
4.	Memplotting reviewer/narasumber ke sistem				Nama – nama reviewer	2 orang reviewer untuk satu proposal
5.	Seminar hasil				Hasil seminar hasil	
6.	Mengumpulkan laporan akhir				Laporan Akhir	
7.	Pengesahan pada laporan akhir				Dokumen laporan yang telah disahkan	

Gambar 3.1 Flowchart Penelitian Mandiri

1. Mengeluarkan Pengumuman: LP2M menyampaikan pengumuman secara resmi disetiap awal semester melalui grup aplikasi whatsapp LP2M, dan website LP2M. Pengumuman terkait dengan Penelitian mandiri, yang berisi tentang jadwal pendaftaran, persyaratan, kriteria Penelitian, jenis Penelitian dan sistematika penulisan. Proses pendaftaran dilaksanakan secara online

melalui laman web www.sip-lppm.uin-suska.ac.id.

2. Submit proposal: Dosen mendaftar dan mensubmit proposal Penelitian secara online melalui laman web LP2M www.sip-lppm.uin-suska.ac.id.
3. Verifikasi Dokumen: LP2M melakukan verifikasi dokumen, jika semua dokumen sesuai dengan ketentuan dan petunjuk teknis maka daftar nama-nama yang sudah mendaftar akan diumumkan dan di SK kan oleh Rektor sebagai peserta kegiatan penelitian mandiri di semester berjalan, dan dosen sudah boleh melaksanakan kegiatan penelitiannya secara mandiri. Segala administrasi yang di perlukan peneliti dalam menyiapkan kegiatan penelitian seperti surat tugas, undangan narasumber dll, akan disediakan oleh LP2M sesuai dengan permintaan dari tim peneliti.
4. Memplotting reviewer; Setelah SK pengabdian mandiri selesai maka admin akan memplotting nama-nama reviewer yang akan menjadi narasumber/reviewer saat seminar hasil nanti. Ketentuan reviewer mengikuti ketentuan reviewer Penelitian Litapdimas dana BOPTN.
5. Seminar hasil; di akhir semester LP2M melaksanakan seminar hasil Pengabdian mandiri yang wajib dihadiri oleh pengabdi dan di review oleh dua orang narasumber, jadwal seminar hasil mandiri akan diumumkan melalui grup whatsapp LP2M dan website LP2M.
6. Mengumpulkan laporan akhir: Peneliti mengumpulkan laporan akhir yang sudah di perbaiki sesuai dengan rekomendasi reviewer saat seminar hasil Pengabdian.
7. Pengesahan pada laporan akhir: laporan akhir yang dikumpulkan menyertakan lembar pengesahan, di bagian lembar pengesahan yang di tanda tangani oleh dua orang reviewer dan mengetahui ketua LP2M.

BAB IV
PERSYARATAN DAN MEKANISME PENGAJUAN PROPOSAL

1.1. Sumber dana BOPTN

a. Persyaratan

- 1) Dosen tetap PNS dan non PNS yang memiliki NIDN
- 2) Pustakawan, Laboran dan jabatan fungsional lainnya
- 3) Memiliki akun peneliti di Litapdimas
- 4) Wajib melibatkan mahasiswa minimal 1 orang mahasiswa
- 5) Tidak sedang Tugas Belajar

b. Pengajuan Proposal

Pengajuan proposal dilakukan secara *online* melalui situs:

litapdimas.kemenag.go.id sesuai jadwal.

c. Daftar Kluster Penelitian Tahun 2023

NO	KLASTER PENELITIAN	PERSYARATAN ADMINISTRATIF	OUTPUTS/ OUTCOME
1	PENELITIAN PEMBINAAN/ KAPASITAS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap PTKI yang memiliki NIDN/ NIDK (PNS dan non-PNS); 2. Dosen tidak tetap PTKI yang memiliki NUP institusi; 3. Memiliki akun peneliti di sistem Litapdimas; 4. Fungsional peneliti, pustakawan, laboran, dan fungsional lainnya; 5. Hanya untuk jabatan asisten ahli bagi dosen dan menyesuaikan bagi selain dosen; 6. Pengusulan dilakukan secara individual. 	<p>Outputs:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan penelitian; 2. Draf artikel untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi sekurangnya Sinta 6-4; 3. <i>Dummy</i> buku. <p>Outcomes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti korespondensi penerimaan (<i>accepted</i>) artikel ke MoraBase; 2. Sertifikat Hak Ciptaan (<i>copyright</i>); 3. Diterbitkan di jurnal sekurangnya Sinta 6-4 paling lambat 2 tahun setelah menerima dana bantuan.
2	PENELITIAN DASAR PROGRAM STUDI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap PTKI yang memiliki NIDN/ NIDK (PNS dan non-PNS); 	<p>Outputs:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan penelitian; 2. Draf artikel untuk publikasi di jurnal nasional terkreditasi

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Dosen tidak tetap PTKI yang memiliki NUP institusi; 3. Memiliki akun peneliti di sistem Litapdimas; 4. Pengusulan dilakukan secara kelompok dengan jumlah anggota maksimum 3 (tiga) orang; 5. Ketua kelompok sekurangnya jabatan Lektor bagi dosen dan menyesuaikan bagi selain dosen. 	<p>sekurangnya Sinta 6-4;</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Dummy</i> buku. <p>Outcomes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti korespondensi penerimaan (<i>accepted</i>) artikel ke MoraBase; 2. Sertifikat Hak Ciptaan (<i>copyright</i>); 3. Diterbitkan jurnal sekurangnya Sinta 6-4 paling lambat 2 tahun setelah menerima dana bantuan
3	PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap PTKI yang memiliki NIDN/ NIDK (PNS dan non-PNS); 2. Dosen tidak tetap PTKI yang memiliki NUP institusi; 3. Memiliki akun peneliti di sistem Litapdimas; 4. Pengusulan dilakukan secara kelompok dengan jumlah anggota maksimum 3 (tiga) orang; 4. Ketua kelompok sekurangnya jabatan Lektor bagi dosen dan menyesuaikan bagi selain dosen. 	<p>Outputs:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan penelitian; 2. Draf artikel untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi; 3. <i>Dummy</i> buku. <p>Outcomes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti korespondensi penerimaan (<i>accepted</i>) artikel ke MoraBase; 2. Sertifikat Hak Ciptaan (<i>copyright</i>); 3. Diterbitkan jurnal nasional terakreditasi sekurangnya Sinta 3-2 paling lambat 3 tahun setelah menerima dana bantuan.
4	PENELITIAN TERAPAN GLOBAL/ INTERNASIONAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap PTKI yang memiliki NIDN/ NIDK (PNS dan non-PNS); 2. Dosen tidak tetap PTKI yang memiliki NUP institusi; 3. Memiliki akun peneliti di sistem Litapdimas; 4. Pengusulan dilakukan secara 	<p>Outputs:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan penelitian; 2. Draf artikel untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi terindeks (Scopus, Thompson, dll); 3. <i>Dummy</i> Buku.

		kelompok, dengan jumlah anggota maksimum 4 (empat) orang, yang salah satu anggotanya harus melibatkan peneliti/ <i>scholar</i> dari luar perguruan tinggi/ lembaga riset luar negeri; 5. Ketua kelompok sekurangnyanya jabatan Lektor bagi dosen dan menyesuaikan bagi selain dosen.	Outcomes: 1. Publikasi di jurnal internasional bereputasi terindeks (Scopus, Thomson Reuters, dll) paling lambat 3 tahun setelah diterima dana bantuannya; 2. Sertifikat Hak Cipta (<i>copyright</i>).
5	PENELITIAN TERAPAN KAJIAN STRATEGIS NASIONAL	1. Dosen tetap PTKI yang memiliki NIDN/ NIDK (PNS dan non-PNS); 2. Dosen tidak tetap PTKI yang memiliki NUP institusi; 3. Memiliki akun peneliti di sistem Litapdimas; 4. Pengusulan dilakukan secara kelompok, dengan jumlah anggota maksimum 4 (empat) orang; 5. Ketua kelompok sekurangnyanya jabatan Lektor bagi dosen dan menyesuaikan bagi selain dosen.	Outputs: 1. Laporan penelitian; 2. Draf artikel untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi terindeks (Scopus, Thompson, dll); 3. <i>Dummy</i> Buku. Outcomes: 1. Publikasi di jurnal internasional bereputasi terindeks (Scopus, Thomson Reuters, dll) paling lambat 3 tahun setelah diterima dana bantuannya; 2. Sertifikat Hak Cipta (<i>copyright</i>).
6	PENELITIAN TERAPAN PENGEMBANGAN NASIONAL	1. Dosen tetap PTKI yang memiliki NIDN/ NIDK (PNS dan non-PNS); 2. Dosen tidak tetap PTKI yang memiliki NUP institusi; 3. Memiliki akun peneliti di sistem Litapdimas; 4. Pengusulan dilakukan secara kelompok, dengan jumlah anggota maksimum 4 (empat) orang; 5. Ketua kelompok sekurangnyanya jabatan Lektor bagi dosen dan menyesuaikan bagi selain dosen.	Outputs: 1. Laporan penelitian; 2. Draf artikel untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi terindeks (Scopus, Thompson, dll); 3. <i>Dummy</i> Buku. Outcomes: 1. Publikasi di jurnal internasional bereputasi terindeks (Scopus, Thomson Reuters, dll) paling lambat

		6. Proposal dan <i>output</i> penelitian klaster ini diwajibkan menggunakan bahasa Inggris atau Arab. Proposal yang tidak menggunakan bahasa Inggris atau Arab dinyatakan tidak dapat dilanjutkan pada tahap seleksi berikutnya.	3 tahun setelah diterima dana bantuannya; 2. Sertifikat Hak Cipta (<i>copyright</i>).
7	PENELITIAN KOLABORASI ANTAR PERGURUAN TINGGI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap PTKI yang memiliki NIDN/ NIDK (PNS dan non-PNS); 2. Dosen tidak tetap PTKI yang memiliki NUP institusi; 3. Memiliki akun peneliti di sistem Litapdimas; 4. Pengusulan dilakukan secara kelompok, dengan jumlah anggota maksimum 4 (empat) orang; 5. Ketua kelompok sekurangnyanya jabatan Lektor bagi dosen dan menyesuaikan bagi selain dosen. 	<p>Outputs:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan penelitian; 2. Draf artikel untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi terindeks (Scopus, Thompson, dll); 3. <i>Dummy</i> Buku. <p>Outcomes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi di jurnal internasional bereputasi terindeks (Scopus, Thomson Reuters, dll) paling lambat 3 tahun setelah diterima dana bantuannya; 2. Sertifikat Hak Cipta (<i>copyright</i>).
8	PENELITIAN KOLABORASI INTERNASIONAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap PTKI yang memiliki NIDN/ NIDK (PNS dan non-PNS); 2. Dosen tidak tetap PTKI yang memiliki NUP institusi; 3. Memiliki akun peneliti di sistem Litapdimas; 4. Pengusulan dilakukan secara kelompok, dengan jumlah anggota maksimum 4 (empat) orang, yang salah satu anggotanya harus melibatkan peneliti/ <i>scholar</i> dari luar perguruan tinggi/ lembaga riset luar negeri; 	<p>Outputs:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan penelitian; 2. Draf artikel untuk publikasi di jurnal Internasional bereputasi terindeks (Scopus, Thompson, dll); 3. <i>Dummy</i> Buku. <p>Outcomes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi di jurnal internasional bereputasi terindeks (Scopus, Thomson Reuters, dll) paling lambat 3 tahun setelah diterima dana bantuannya;

		<p>5. Ketua kelompok sekurangnyanya jabatan Lektor bagi dosen dan menyesuaikan bagi selain dosen.</p> <p>6. Proposal dan <i>output</i> penelitian klaster ini diwajibkan menggunakan bahasa Inggris atau Arab. Proposal yang tidak menggunakan bahasa Inggris atau Arab dinyatakan tidak dapat dilanjutkan pada tahap seleksi berikutnya.</p>	<p>2. Sertifikat Hak Cipta (<i>copyright</i>).</p>
9	PENELITIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI	<p>1. Dosen tetap PTKI yang memiliki NIDN/NIDK (PNS dan non-PNS);</p> <p>2. Dosen tidak tetap PTKI yang memiliki NUP institusi;</p> <p>3. Memiliki akun peneliti di sistem Litapdimas;</p> <p>4. Pengusulan dilakukan secara kelompok, dengan jumlah anggota maksimum 4 (empat) orang;</p> <p>5. Ketua kelompok sekurangnyanya jabatan Lektor bagi dosen dan menyesuaikan bagi selain dosen.</p>	<p>Outputs:</p> <p>1. Laporan penelitian;</p> <p>2. Draf artikel untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi terindeks (Scopus, Thompson, dll);</p> <p>3. <i>Dummy</i> Buku.</p> <p>Outcomes:</p> <p>1. Diterbitkan jurnal nasional terakreditasi Sinta 2-1, paling lambat 3 tahun setelah menerima dana bantuan;</p> <p>2. Sertifikat Hak Cipta (<i>copyright</i>).</p>

Keterangan:

- NIDN : Nomor Induk Dosen Nasional
NIDK : Nomor Induk Dosen Khusus
NUP : Nomor Urut Pendidik
PNS : Pegawai Negeri Sipil

d. Kriteria Utama Penilaian

Setidaknya terdapat 5 (lima) kriteria utama dalam bantuan penelitian berbasis standar biaya keluaran ini, yakni sebagai berikut:

- 1) Keaslian (originality), yakni proposal dan keluaran penelitian yang dihasilkan merupakan karya akademik pengusul, bukan karya jiplakan, karya orang lain dan/atau karya yang melanggar ketentuan akademik lainnya, seperti plagiasi. Keaslian (originality) di antaranya ditandai dengan tingkat keserupaan (similarity) dalam batas yang dapat ditoleransi. Batas keserupaan (similarity) untuk proposal penelitian maksimal sebesar 35%, sedangkan untuk hasil keluaran baik laporan penelitian, draf artikel maupun draf dummy buku maksimal sebesar 25%.
- 2) Kebaruan (novelty), yakni unsur kebaruan atau temuan baru dari hasil penelitian. Kebaruan (novelty) dipahami dengan hasil penelitiannya memiliki kesimpulan dan temuan yang baru dan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Namun demikian, kebaruan (novelty) ini tidak hanya dimaknai dengan temuan yang sama sekali baru dan tidak memiliki keserupaan sama sekali dari penelitian-penelitian sebelumnya, tetapi dapat juga dimaknai dengan adanya pembeda (diferensiasi) antara unsur dan hasil yang dilakukannya dengan penelitian lainnya. Dengan demikian, kebaruan (novelty) ini dimaksudkan untuk menghindari adanya pengulangan penelitian yang sama dengan penelitian sebelumnya.
- 3) Kemanfaatan (benefit), yakni nilai kemanfaatan, ketergunaan, dan kontribusi hasil penelitian baik dalam konteks keilmuan, keislaman, keindonesiaan, maupun kemanusiaan secara umum, termasuk di dalamnya untuk pengembangan kelembagaan dan kepentingan kebijakan. Aspek kemanfaatan ini untuk mengukur kontribusi akademik yang diraih dan nilai strategisnya hasil penelitian sesuai dengan obyek dan kajiannya.
- 4) Berbasis metodolgi penelitian (on based research methodology), yakni proposal dan keluaran penelitian yang dilakukan didasarkan atas metodologi penelitian yang relevan dan sesuai kaidah-kaidah penelitian. Argumentasi, rumusan masalah, pendekatan, dan metodologi penelitian serta kesimpulan yang

dihasilkan disusun dan dilaksanakan secara konsisten sesuai kaidah ilmiah dan metodologi penelitian yang valid.

- 5) Regulasi, yakni serangkaian proses pengusulan, seleksi, penetapan, pelaksanaan hingga kemampuannya dalam menghasilkan keluaran penelitian didasarkan atas regulasi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Kelima kriteria utama penilaian di atas secara teknis diimplementasikan oleh reviewer yang telah ditetapkan baik dengan mengembangkannya ke dalam indikator-indikator tertentu dan/atau dengan mekanisme lainnya yang menjamin konsistensinya terhadap kelima kriteria utama tersebut, dengan mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Nomor 2952 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

e. Jumlah Besaran Bantuan Penelitian Berdasarkan Klaster

NO	JENIS DAN KLASTER PENELITIAN	MAKSIMAL NILAI BANTUAN
1	Jenis Riset Pembinaan/ Kapasitas, yang terdiri dari klaster:	
	a. Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000
2	Jenis Riset Dasar, Klaster Riset Dasar Teoritis yang terdiri dari klaster:	
	a. Penelitian Dasar Program Studi	Rp 40.000.000
	b. Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 40.000.000
3	Jenis Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan Desk Studi Luar Negeri, yang terdiri dari klaster:	
	a. Penelitian Terapan Global/ Internasional	Rp 150.000.000
	b. Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional	Rp 150.000.000
	c. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional	Rp 150.000.000

4	Jenis Riset Pengembangan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan, yang terdiri dari klaster:	
	a. Penelitian Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi	Rp 100.000.000
	b. Penelitian Kolaborasi Internasional	Rp 200.000.000
5	Jenis Kajian Aktual Strategis, yang terdiri dari klaster:	
	a. Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	Rp 60.000.000

1.2. Penelitian Mandiri

a. Syarat Dosen Peneliti

- 1) Dosen tetap PNS dan non PNS yang memiliki NIDN, Pustakawan, laboran dan jabatan fungsional lainnya
- 2) Tidak sedang Tugas Belajar
- 3) Ketua tim minimal berpangkat lektor
- 4) Maksimal 4 orang dan wajib melibat mahasiswa minimal 1 orang, identitasnya mahasiswanya dilampirkan dalam proposal.
- 5) Tema proposal wajib sesuai bidang ilmu pengusul/ketua pengabdian.

b. Kriteria Penelitian untuk Dosen

- 1) Proposal yang diusulkan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, Pengajuan proposal dilakukan secara online melalui situs: sip-lppm.uin-suska.ac.id;
- 2) Akun dan password menggunakan NIP/NIK dosen yang mengajukan proposal, atau ketua tim dalam penelitian kelompok.
- 3) Proposal yang telah terdaftar dapat di buat SK Penetapan, surat izin kegiatan penelitian, dan surat pengesahan (jika sudah melaksanakan seminar).
- 4) Biaya pelaksanaan penelitian ditanggung oleh pengusul sendiri
- 5) Proposal disertai jadwal kegiatan pengabdian rencana anggaran biaya (RAB) dengan pembiayaan minimal Rp. 10.000.000 yang di hitung berdasarkan biaya non fisik maupun biaya fisik.
- 6) Proposal yang sudah masuk ke LP2M menjadi hak lembaga dan tidak bisa diambil kembali.

c. Sistematika Penulisan Proposal Penelitian

Untuk Keseragaman dalam teknis penulisan harus mengikuti

ketentuan dan menjadi pedoman para dosen pengabdian tatkala mengajukan proposal pengabdian ke LP2M UIN Suska Riau.

Proposal penelitian maksimum 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul dan lampiran), menggunakan kertas A4, font Times New Roman 12, jarak baris 1,5 spasi margin kiri-atas-kanan-bawah = 4-4-3-3. Sistematika penulisan sebagai berikut

PROPOSAL PENELITIAN	
HALAMAN COVER	Berisi Judul Proposal Penelitian dan Bidang Ilmu yang akan diteliti. Judul Proposal penelitian singkat dan spesifik, maksimum 20 kata, menggambarkan dengan jelas penelitian yang akan dilakukan. Bidang Ilmu yang dimaksud adalah bidang ilmu dari judul proposal penelitian dan yang relevan dengan bidang keahlian ketua peneliti.
DAFTAR ISI	
BAB I. PENDAHULUAN	Berisi uraian tentang, permasalahan yang akan diteliti, kesenjangan-kesenjangan yang terjadi antara teori dan praktek, usaha-usaha yang sudah dilakukan sebelumnya, dan gejala-gejala yang muncul, tujuan khusus, dan manfaat serta argumentasi urgensi (perlu dilakukan) penelitian tersebut. Pada bab ini juga dijelaskan temuan apa yang ditargetkan serta kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan, dan peningkatan kualitas terhadap masyarakat secara luas.
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	Berisi teori, konsep dan dasar berfikir dalam bidang yang diteliti, dan ada upaya menggunakan hasil penelitian sebelumnya yang <i>up to date</i> dan relevan dari publikasi pada jurnal ilmiah ber-ISSN. Sangat disarankan setiap dosen/mahasiswa memanfaatkan jurnal ilmiah dan buku <i>proceeding</i> yang diterbitkan oleh LPPM dan fakultas di lingkungan UIN, IAIN, STAIN se Indonesia sebagai referensi, selain jurnal nasional terakreditasi dan atau jurnal internasional. Bab ini juga berisi penjelasan tentang operasionalisasi dari konsep yang digunakan, asumsi dasar dan hipotesis penelitian sebelumnya yang terkait yang telah dilaksanakan.
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	Bab ini menguraikan pendekatan yang digunakan apakah kualitatif atau kuantitatif atau gabungan, eksperimen atau non eksperimen. Di sini diuraikan juga lokasi penelitian, peubah variabel yang diamati/diukur, model yang digunakan, rancangan penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data, proses pengumpulan dan analisis data, serta penafsiran dan penarikan

kesimpulan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad: nama pengarang, tahun diterbitkan, judul tulisan, keterangan cetakan, tempat diterbitkan, dan nama penerbit. Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu mencantumkan nama jurnal, tahun terbit, judul artikel, volume, nomor penerbitan, halaman di mana artikel tersebut dimuat. Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan penelitian yang dicantumkan di dalam daftar pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN: JADWAL PENELITIAN (ROADMAP)

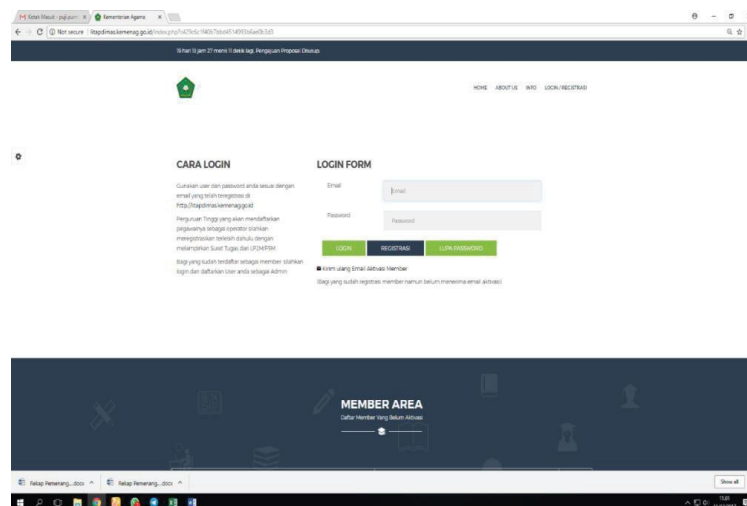
1.3. Mekanisme Pengajuan Proposal Sumber Dana BOPTN

Untuk dapat mengajukan proposal di sistem Litapdimas maka setiap dosen harus memiliki ID peneliti, panduan pendaftaran ID peneliti. dijelaskan sebagai berikut:

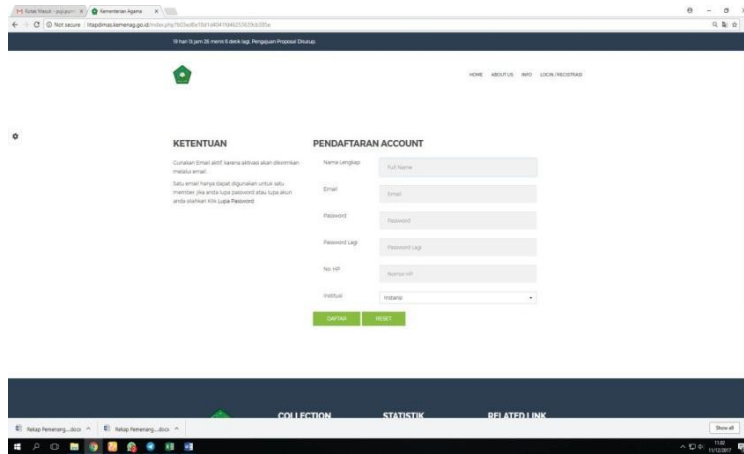
a. Panduan pendaftaran ID Peneliti di portal.

litapdimas.kemenag.go.id

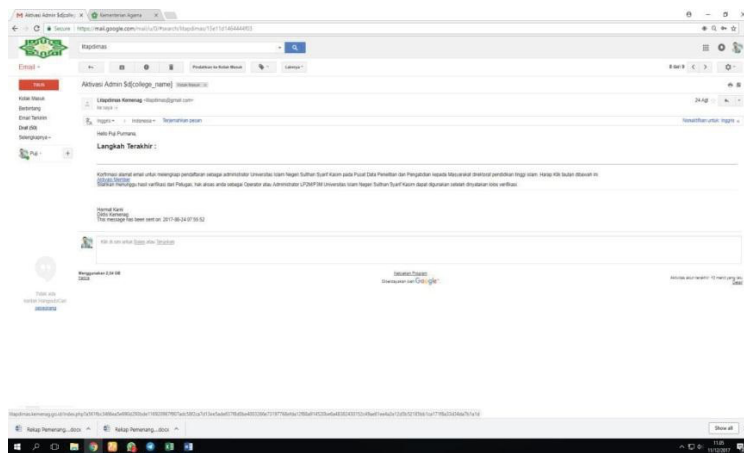
1) Pilih menu registrasi



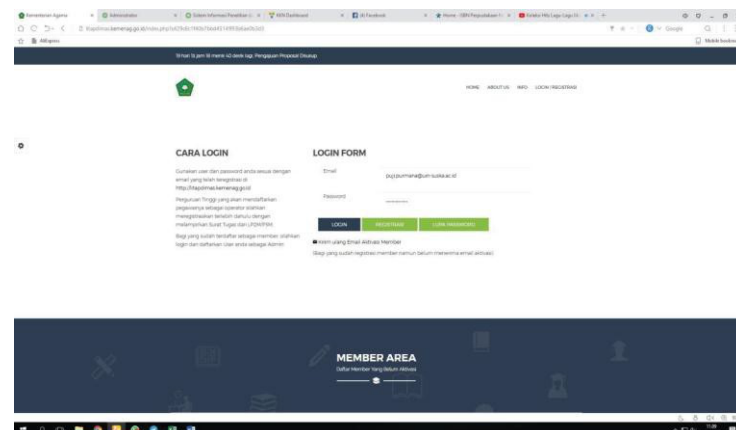
2) Mengisi alamat email dan biodata lengkap



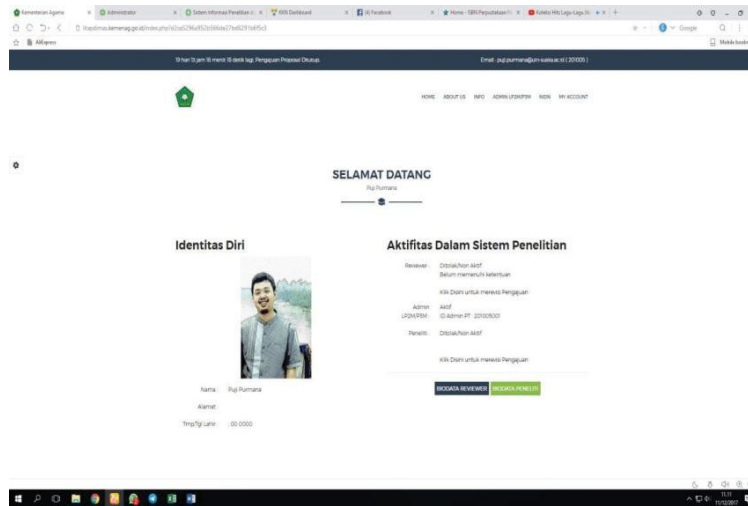
3) Setelah mendaftar, mengecek balasan aktifasi di email yang terdaftar



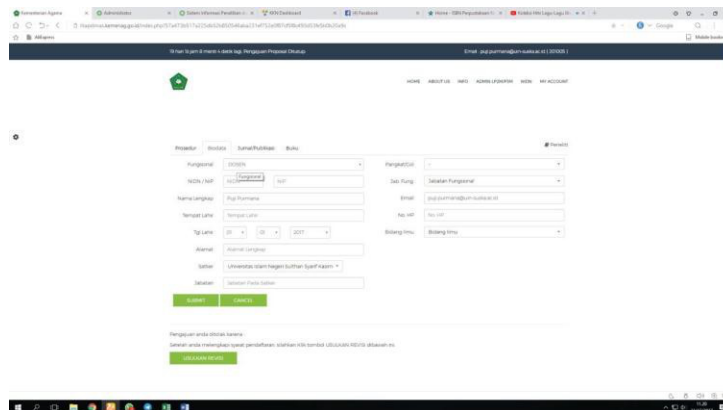
4) Setelah itu coba untuk login dengan username dan password yang telah terdaftar



5) Setelah login, pilih registrasi peneliti untuk melengkapi biodata



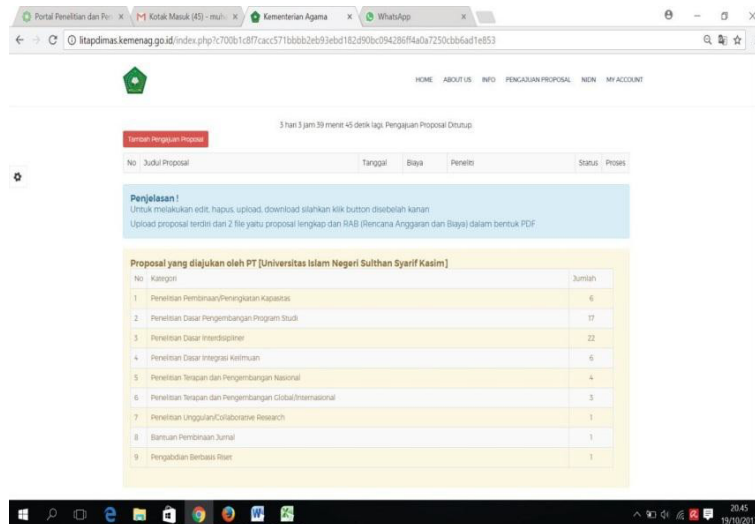
6) Setelah itu, lengkapi biodata peneliti dan pilih daftar



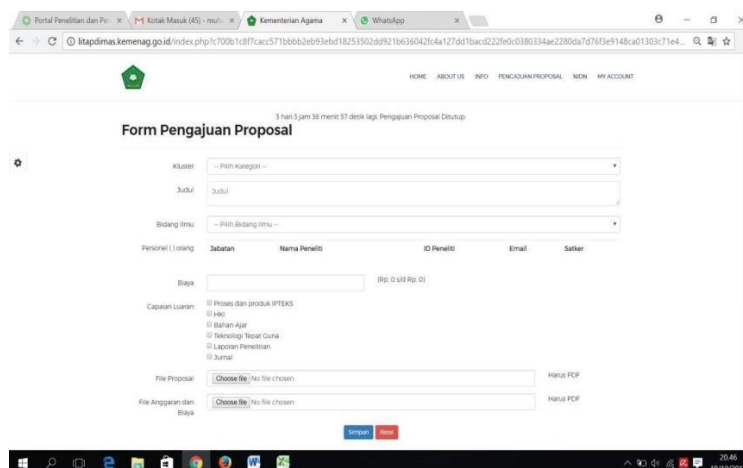
7) Setelah itu, langkah terakhir menunggu status ID peneliti disetujui oleh LP2M UIN Suska Riau.

b. Panduan Pengajuan Proposal Penelitian di Portal: litapdimas.kemenag.go.id

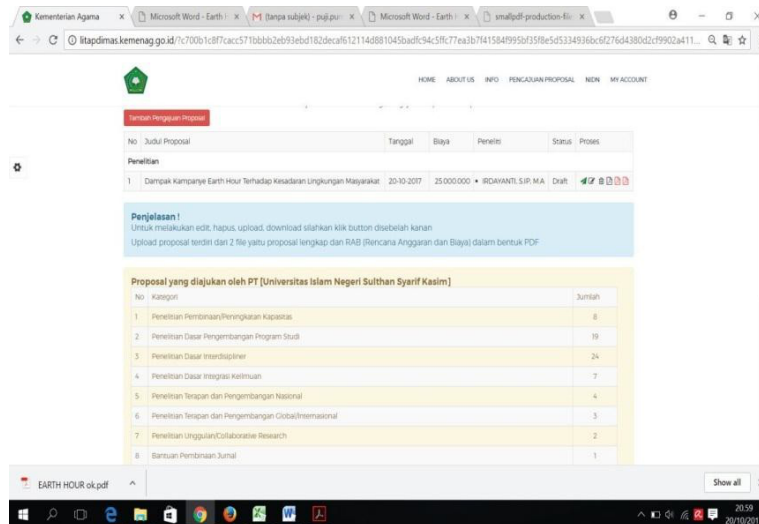
1) Setelah ID peneliti disetujui oleh LP2M, pilih menu pengajuan proposal



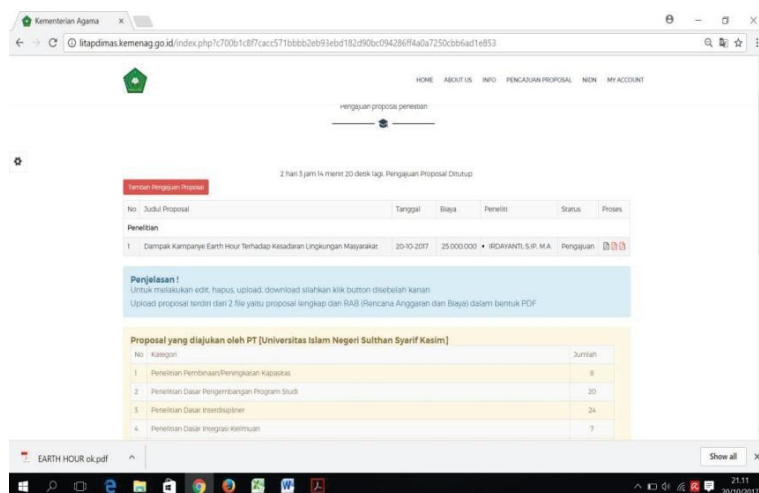
- 2) Setelah itu, lengkapi biodata proposal Penelitian dan upload file proposal Penelitian dan RAB.



- 3) Setelah itu Proposal yang telah diajukan akan berubah statusnya menjadi draft, dan apabila proposal sudah yakin untuk dikirimkan pilih menu usulkan



4) Setelah itu status proposal berubah menjadi pengajuan dan tahap pengajuan proposal berakhir sampai di tahap ini.



5) Pemohon dapat melihat secara berkala di akun Litapdimas masing-masing status dari proposal yang telah diajukan. Status akan berubah sesuai dengan proses dan tahapan yang sudah dilakukan. Status proposal untuk setiap proses dijelaskan sebagai berikut:

- Pengajuan; artinya proposal telah berhasil diajukan.
- Verifikasi dan validasi Dokumen; Artinya proposal sedang tahap verifikasi dan validasi Dokumen terdiri dari verifikasi syarat administrasi dan cek Turnitin.
- Ditolak karena tidak lulus administrasi: status ini artinya pengajuan proposal ditolak karena tidak memenuhi syarat administrasi sesuai petunjuk teknis.

- Ditolak karena melewati batas maksimal similarity: Artinya proposal yang diajukan ditolak karena tingkat similarity melebihi batas yang sudah ditetapkan.
- Penilaian isi; Proposal yang sudah lolos verifikasi dan validasi Dokumen, statusnya berubah menjadi penilaian isi; yang artinya sedang proses review/penilaian oleh reviewer, secara blind review oleh dua orang reviewer.
- Ditolak berdasarkan keputusan komite penilaian: status ini artinya bahwa proposal ditolak karena nilai isi proposal yang diberikan oleh 2 orang reviewer tidak memenuhi syarat untuk masuk ketahap berikutnya. Pada sistem Litapdimas skor minimal untuk bisa lolos nilai rata-rata dari dua orang reviewer adalah di atas 300.
- Penilaian presentasi; Status ini menjelaskan bahwa proposal yang diajukan telah lolos penilaian isi dan ditetapkan sebagai nominee untuk selanjutnya melakukan presentasi proposal di hadapan dua orang reviewer/narasumber untuk di nilai kembali.
- Ditetapkan: status ini artinya bahwa proposal ditetapkan sebagai penerima bantuan sesuai dengan hasil keputusan komite reviewer.
- Ditolak berdasarkan keputusan komite penilaian: status ini menjelaskan bahwa proposal ditolak berdasarkan keputusan komite penilaian, bisa disebabkan oleh nilai lebih rendah dari nominee lain atau reviewer secara langsung memberi nilai presentasi yang tidak memenuhi kriteria untuk lolos (skor di atas 300).
- Pelaporan: status ini artinya bahwa penerima bantuan harus mengupload laporan output maupun outcome.
- Selesai: status ini artinya semua laporan output dan outcome sudah selesai dilaksanakan dan sudah memenuhi kriteria yang ditentukan dalam petunjuk teknis.

1.4. Mekanisme Pengajuan Proposal Penelitian Mandiri

Langkah-langkah pengajuan proposal pengabdian mandiri di portal sip-lppm.uin-suska.ac.id adalah

a. Halaman Login

Untuk dapat mengakses menu-menu pada sistem informasi riset, lakukan login terlebih dahulu. Langkah-langkah untuk melakukan Login adalah sebagai berikut:

- 1) Ketikkan nama URL pada halaman browser. **<http://sip-lppm.uin-suska.ac.id/portal/>**
- 2) Selanjutnya akan muncul Menu **Login**, pilih jenis pengusul. Masukkan *username* pada field Username dan *password* pada field Password, seperti pada gambar di bawah.
- 3) Kemudian tekan tombol **Login**.



b. Menu Pengajuan Usulan

Pada menu ini kita dapat mengajukan usulan Pengabdian dan pengajuan usulan pengabdian kepada masyarakat, apabila Pengajuan diinputkan maka otomatis akan tampil pada Back Office di menu pengajuan Proposal Pengabdian.

- 1) Menampilkan Usulan Penelitian/Pengabdian Langkah-langkah untuk menampilkan usulan:
- 2) Pilih menu **Pengajuan Usulan** → **Pengabdian**
- 3) Pilih Skim yang tampil pada pilihan SKIM seperti gambar di bawah ini:

Tahun Pelaksanaan 2014

Pilihan Skim

- Pilih SKDM ---
- Kelembagaan

Pilih From Pilihan Skim Di Atas,
Selanjutnya Tekan Tombol "**Tampilkan**" untuk Menampilkan Usulan.

4) Kemudian tekan tombol **tampilkan**

c. Menambah Usulan Pengabdian/Pengabdian Langkah-langkah untuk input proposal Pengabdian:

1) Identitas Usulan, untuk mengisi identitas dari usulan proposal, masukkan data yang dibutuhkan. Kemudian Tekan Tombol **Simpan**.

Identitas Usulan Atribut Usulan Anggota Peneliti Biaya Usulan Isian Pengesahan

Judul

Email

Alamat

Lokasi Penelitian

Lokasi

2) Atribut **Usulan**, untuk menambah lama Pengabdian. Kemudian tekan tombol **Simpan**.

Identitas Usulan **Atribut Usulan** Anggota Peneliti Biaya Usulan Isian Pengesahan

Kode>Nama Rumpun Ilmu

Lama Penelitian Bulan

3) Anggota **Peneliti**, mengelola data peneliti (menambah dan menghapus), seperti:

- 4) Biaya **Usulan**, untuk menambah dana, masukkan data-data yang diminta. Kemudian tekan tombol **Simpan**.

Setelah Semua Tab di atas diisi maka akan ada keterangan usulan proposal tersebut seperti berikut ini, Bila ada file yang menyertainya, masukkan file dengan menekan tombol **(unggah)** pada kolom Unggah Proposal.

BAB V

SISTEMATIKA DAN MUATAN LAPORAN PENELITIAN

5.1. Sistematika Laporan Penelitian

Laporan Penelitian ditulis menggunakan font Times New Roman ukuran 12; dengan jarak baris 1,5 spasi, kecuali ringkasan satu spasi; ukuran kertas A-4/70 gr; serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

HALAMAN DEPAN (COVER)

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL/GAMBAR/GRAFIK

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Luaran Penelitian

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

- 2.1.
 - 2.1.1.
 - 2.1.2.
- 2.2.
 - 2.2.1.
 - 2.2.2.
- 2.3.

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1.
- 3.2.
- 3.3.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Gambaran Tentang Lokasi Penelitian atau Profil Subjek Penelitian
- 4.2. Hasil Penelitian (sesuai rumusan masalah dan metode Pengabdian)
 - 4.2.1.
 - 4.2.2.

- 4.3. Pembahasan (ulasan hasil Penelitian yang diperkuat dengan pustaka yang ada)
 - 4.3.1.
 - 4.3.2.

BAB V KESIMPULAN

- 5.1. Kesimpulan (menjawab rumusan masalah dan memenuhi tujuan Penelitian)
- 5.2. Rekomendasi (untuk Penelitian ini, Penelitian sejenis, dan Penelitian lanjutan)

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Lampiran-lampiran

Sistematika di atas merupakan contoh yang dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan jenis Penelitian dan kebutuhan Peneliti. Seperti Penelitian kepustakaan tentu saja memiliki sistematika yang berbeda.

5.2. Muatan Laporan Penelitian

Secara garis besar laporan Penelitian terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, inti, dan akhir. Penjelasan masing-masing bagian laporan Penelitian sebagai berikut:

a. Bagian Awal Penelitian

Bagian awal Penelitian terdiri dari:

- 1) Sampul Luar
- 2) Sampul Dalam
- 3) Halaman Pengesahan
- 4) Abstrak
- 5) Kata Pengantar
- 6) Daftar Isi
- 7) Daftar Tabel
- 8) Daftar Gambar
- 9) Daftar Grafik
- 10) Daftar Lampiran
- 11) Daftar Transliterasi

Unsur-unsur tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Sampul Luar

Sampul Luar adalah sampul Penelitian yang berada pada bagian depan. Sampul ini berisi judul, klaster Penelitian, nama NIP/ NIK dan NIDN, lambang UIN Suska Riau, nama lengkap UIN Sultan Syarif Kasim Riau, LP2M, dan tahun Penelitian.

2) Sampul Dalam

Sampul dalam adalah halaman sampul yang berada pada bagian dalam. Halaman memuat judul, klaster Penelitian, nama dan NIP, lambang UIN Suska Riau, nama lengkap UIN Sultan Syarif Kasim Riau, LP2M, dan tahun Penelitian.

3) Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan merupakan lembaran yang memuat tentang pelaksanaan seminar hasil Penelitian. Lembaran ini ditandatangani oleh peneliti, narasumber seminar, dan ketua LP2M UIN Suska Riau (format terlampir).

4) Abstrak

lebih dari 250 kata.

5) Kata Pengantar

Kata pengantar adalah halaman yang berisi ucapan terima kasih kepada orang-orang, lembaga, organisasi, dan pihak-pihak yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan Penelitian secara langsung atau tidak langsung.

6) Daftar Isi

Sebagai gambaran organisasi keseluruhan isi dalam Penelitian, dalam daftar isi dicantumkan judul, bab, sub-bab, yang disertai nomor halaman. Semua huruf dalam judul bab ditulis huruf capital dan *bold*, sedangkan judul sub-bab, dan judul anak sub-bab ditulis huruf kapital pada bagian awal kata.

7) Daftar Tabel

Daftar tabel berisi nomor urut tabel ditempatkan pada lajur kiri, sedang nomor halaman ditempatkan pada lajur kanan.

Adapun judul tabel harus ditulis sesuai dengan judul tabel yang ada dalam naskah Pengabdian. Jika judul tabel terdiri atas dua baris atau lebih, jarak antar baris diketik satu spasi. Jarak antar tabel dalam daftar tabel diketik satu setengah spasi.

8) Daftar Gambar

Daftar gambar berisi nomor, judul, dan halaman tempat gambar dalam naskah Pengabdian. Jika judul gambar lebih dari satu baris, jarak antarbaris diketik satu spasi. Jarak antar judul gambar diketik satu setengah spasi. Judul gambar yang ditulis dalam daftar gambar harus sama dengan judul gambar dalam naskah Penelitian.

9) Daftar Grafik

Daftar grafik berisi nomor urut grafik ditempatkan pada lajur kiri, sedang nomor halaman ditempatkan pada lajur kanan. Adapun judul grafik harus ditulis sesuai dengan judul grafik yang ada dalam naskah Penelitian. Jika judul grafik terdiri atas dua baris atau lebih, jarak antar baris diketik satu spasi. Jarak antar grafik dalam daftar grafik diketik satu setengah spasi.

10) Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi nomor, judul, dan halaman tempat lampiran dalam naskah. Jika judul lampiran lebih dari satu baris, jarak antar baris diketik satu spasi. Jarak antar judul lampiran diketik satu setengah spasi. Judul lampiran yang ditulis dalam daftar lampiran harus sama dengan judul lampiran dalam naskah Penelitian.

11) Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi yang digunakan mengacu pada *Pedoman Transliterasi Arab Latin* sesuai dengan pedoman yang digunakan di lingkungan UIN Suska Riau.

b. Bagian Inti Penelitian

Bagian inti Pengabdian terdiri dari beberapa bab terdiri dari:

- 1) Pendahuluan
- 2) Kajian Kepustakaan/Tinjauan Kepustakaan/kajian teori
- 3) Metode Penelitian
- 4) Hasil Penelitian
- 5) Pembahasan
- 6) Penutup

Unsur-unsur tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Dalam pendahuluan terdiri dari:

- a) Latar belakang masalah,
- b) Rumusan masalah/pertanyaan Penelitian
- c) Tujuan Penelitian
- d) Kegunaan atau manfaat Penelitian
- e) Definisi operasional dan atau penjabaran variabel Penelitian
(jenis Penelitian kuantitatif)
- f) Asumsi Penelitian /hipotesis Penelitian (jika ada)

Masing-masing unsur tersebut memiliki rincian informasi sebagai berikut:

a) Latar Belakang Masalah

Dalam bagian ini diuraikan masalah- masalah yang melatarbelakangi topik Penelitian beserta sebab-sebab timbulnya untuk mengantarkan pembaca kepada masalah Penelitian. Pengungkapan latar belakang masalah disajikan secara sistematis sampai diidentifikasinya suatu masalah yang perlu dipecahkan. Garis besar latar belakang masalah berisi tentang dasar pemikiran rasional dan faktual mengapa suatu topik perlu diteliti, yang antara lain berisi tentang:

- (1) Ungkapan konsep teoretis pendapat para ahli berkaitan dengan masalah yang diteliti. Ungkapan ini dapat berupa permasalahan untuk diselesaikan atau juga dapat berupa argumen untuk dibuktikan kebenarannya.
- (2) Ungkapan kenyataan dan fakta, yang berisi tentang kesenjangan antara teoretis dan praktis.

(3) Ungkapan kenyataan atau fakta tersebut dapat berasal dari hasil Pengabdian, kesimpulan dari seminar dan diskusi ilmiah, serta laporan media cetak yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

b) Ungkapan rasional urgensinya masalah tersebut bagi Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah diungkapkan pertanyaan- pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui Penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun hal- hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun rumusan masalah adalah:

- (1) Rumusan masalah dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya/pernyataan.
- (2) Rumusan masalah harus rinci, konkrit, dan operasional.
- (3) Tiap poin rumusan masalah tidak boleh berisi lebih dari satu persoalan.
- (4) Rumusan masalah harus dapat memberi petunjuk tentang mungkin-mungkinnya mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan yang terkandung dalam rumusan tersebut.

c) Tujuan Penelitian

Dalam tujuan Penelitian diungkapkan sasaran Penelitian yang ingin dicapai. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merumuskan tujuan Penelitian adalah sebagai berikut:

- (1) Rumusan tujuan harus senafas
- (2) Rumusan tujuan dibuat dengan kalimat pernyataan.
- (3) Rumusan tujuan jelas, konkrit dan operasional.
- (4) Rumusan tujuan tidak boleh berisi dua atau lebih pernyataan tujuan.

d) Kegunaan atau Manfaat Penelitian Dalam kegunaan Pengabdian diungkapkan aspek pentingnya Penelitian dari segi teoretis dan praktis. Dari segi teoretis, hasil Penelitian diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu yang mendasari Penelitian. Dalam hal ini, hasil Penelitian apakah memperlemah atau memperkuat suatu teori. Dalam

manfaat praktis tersebut, hasil Penelitian diharapkan berguna bagi penerapan keilmuan di lapangan secara langsung. Pernyataan yang jelas tentang pentingnya Penelitian tersebut akan mempertegas bahwa rumusan masalah yang dicari jawabannya memang penting dan bermanfaat untuk diteliti.

e) Definisi Operasional/Penjabaran Variabel

Dalam definisi operasional diungkapkan definisi kata-kata atau istilah-istilah kunci yang berkaitan dengan masalah atau variabel Penelitian. Dalam hal itu, untuk kata atau istilah yang berkaitan dengan hal khusus atau abstrak, peneliti perlu mengutamakan definisi atau pengertian yang diberikan oleh para ahli. Definisi operasional ini penting dicantumkan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kurang jelas makna yang ditimbulkannya. Di samping itu, pencantuman definisi operasional juga memungkinkan orang lain untuk menguji dan mengukur hal yang sama. Dalam ruang lingkup Penelitian diungkapkan aspek variabel yang diteliti, yaitu variabel apa yang menjadi sasaran Penelitian, terutama variabel dalam rumusan masalah. Khusus dalam Penelitian kuantitatif variabel Penelitian perlu dijabarkan dalam bentuk indikator yang menjadi acuan penyusunan instrumen Penelitian.

f) Asumsi Penelitian /Hipotesis Penelitian (jika ada)

Asumsi Penelitian adalah anggapan- anggapan dasar tentang sesuatu hal yang dianggap benar dan dijadikan sebagai pijakan berpikir dan bertindak dalam Penelitian. Asumsi tidak perlu dibuktikan kebenarannya, sehingga peneliti dapat langsung menggunakannya. Dalam Penelitian asumsi dibedakan menjadi dua, yaitu: asumsi substantif berkait dengan permasalahan Penelitian dan asumsi metodologis berkaitan dengan metodologi Penelitian.

Dalam kenyataannya, *asumsi* Penelitian memang *tidak harus ada dalam* Penelitian. Jika diperlukan, hendaknya dipilih asumsi yang benar-benar menjadi landasan Penelitian, dirumuskan secara

jelas, singkat, dan rasional. Peneliti tidak dibenarkan bila hanya menempatkan bagian asumsi sebagai pajangan atau kelengkapan Penelitian tanpa ada kaitannya dengan esensi Penelitian yang sesungguhnya.

Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah Penelitian yang secara teoretis dianggap paling tinggi dan paling mungkin kebenarannya. Hipotesis Penelitian disusun setelah peneliti mengkaji bahan pustaka. Hipotesis Penelitian hendaknya menampakkan pertautan antara dua variabel atau lebih, dalam bentuk kalimat pernyataan, dirumuskan secara singkat, padat dan jelas, serta dapat dikaji secara empiris.

Hipotesis Penelitian tidak selalu. Dibutuhkan dalam Penelitian, hanya Penelitian yang mempertautkan dua variabel atau lebih itulah yang memerlukan hipotesis. Oleh karena itu, *hipotesis tidak selalu ada dalam Penelitian.*

2) Kajian atau Tinjauan Kepustakaan

Dalam kajian kepustakaan dijelaskan teori-teori tentang fokus atau objek Penelitian. Untuk itu, teori perlu didasarkan pada kajian kepustakaan yang dilakukan sedalam dan seakurat mungkin. Berkenaan dengan itu, argumentasi tentang hipotesis yang diajukan juga perlu diungkap. Peneliti bahkan perlu mengintegrasikan teori yang dipilih sebagai landasan Penelitian dengan hasil kajian mengenai temuan Penelitian yang relevan.

Teori yang dijadikan sebagai dasar Penelitian hendaknya relevan dan mutakhir. Artinya, teori yang dikaji paling representatif dengan perkembangan keilmuan yang bersangkutan. Teori dari sumber primer perlu diutamakan, sedangkan teori dari sumber sekunder dapat digunakan sebagai penunjang bila sumber primer benar-benar tidak dapat diperoleh.

Bagian ini juga menjelaskan kajian- kajian terdahulu atau kajian relevan dengan tema Penelitian. Hal ini penting untuk menunjukkan kebaruan Penelitian yang dilakukan oleh

peneliti, serta mengisi bagian atau aspek yang belum dikaji terkait dengan tema yang diteliti, serta menunjukkan posisi peneliti di antara kajian-kajian serupa yang dikaji oleh para peneliti.

3) Metode Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan metode yang akan digunakan dalam melakukan Penelitian, baik untuk penggalan maupun untuk analisis data. Pembahasan ditekankan pada metode yang sesuai dan benar-benar akan digunakan dalam Penelitian.

Unsur-unsur pokok dalam bagian ini mencakup antara lain: (a) Pendekatan dan jenis Penelitian, (b) lokasi Penelitian, (c) populasi dan sampel Penelitian (jika Penelitian kuantitatif); informan Penelitian (jika Penelitian kualitatif), (d) instrumen Penelitian, (e) pengumpulan data, dan (f) analisis data.

4) Hasil Penelitian

Dua hal pokok yang diungkap dalam hasil Penelitian, yaitu penyajian data dan pengujian hipotesis. Kedua hal yang dimaksud dijelaskan sebagai berikut:

a) Penyajian Data

deskriptif, misalnya, distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik. Berkenaan dengan itu, temuan Penelitian perlu disajikan secara singkat dan jelas, tetapi dapat menampilkan makna yang lengkap. Uraian tentang hal-hal faktual dapat diberikan sebagai penjelasan grafik yang disajikan. Jika ada rumus atau perhitungan yang digunakan dalam pemerolehan data, hal itu dapat ditempatkan dalam bagian lampiran.

b) Pengujian Hipotesis (jika ada)

Pemaparan tentang hasil pengujian hipotesis pada dasarnya tidak berada pada penyajian temuan Penelitian untuk masing-masing variabel. Hipotesis Penelitian dapat dikemukakan sekali lagi dalam bab ini, termasuk hipotesis nolnya, dan masing-masing diikuti dengan pengujiannya

serta penjelasan atas hasil pengujian itu secara ringkas dan padat. Penjelasan terhadap hasil pengujian hipotesis ini terbatas pada interpretasi atas angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

5) Pembahasan

Pembahasan temuan Penelitian bertujuan:

- a) Menjawab masalah Penelitian.
- b) Menafsirkan temuan-temuan Penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan.
- c) Memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru (jika menggunakan Penelitian kualitatif).

Dalam pada itu, hasil Penelitian yang digunakan untuk menjawab masalah. Penelitian harus secara eksplisit. Sementara itu penafsiran yang dilakukan terhadap temuan Penelitian harus dilakukan serasional mungkin sesuai dengan teori yang digunakan.

Khusus dalam memodifikasi teori baru peneliti harus menunjukkan bagaimana penolakan sebagian yang dilakukan. Jika teori yang ada ditolak sepenuhnya oleh peneliti, maka peneliti harus menunjukkan dan memberikan pola-pola, model-model, dan/atau rumusan-rumusan baru yang lebih akurat. Akurasi pemberian teori baru harus didukung data yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

6) Penutup

Dua hal yang lazim dikemukakan dalam bagian penutup adalah kesimpulan dan dan rekomendasi. Akan tetapi, bab ini tidak harus dinyatakan dengan kata penutup. Penggunaan kata penutup atau kesimpulan tergantung pada isi bagian yang diungkapkan di dalamnya. Penggunaan nama penutup dibenarkan bila isi bagian ini berupa kesimpulan dan rekomendasi. Jika bagian ini hanya berisi kesimpulan tanpa rekomendasi, bagian ini lazim dikatakan dengan kata

kesimpulan. Berkenaan dengan itu, hal utama yang harus ditampakkan dalam kesimpulan adalah koherensi antara rumusan masalah, tujuan Penelitian, dan kesimpulan yang diperoleh. Dalam hal ini, peneliti dapat menampakkan alur perumusan kesimpulan secara singkat dan jelas, tetapi tidak boleh menampakkan hal-hal baru di luar rumusan masalah yang dibahas. Jika ada penolakan atau penerimaan hipotesis, peneliti juga dapat menjelaskannya pada bagian ini sambil menjelaskan mengapa hipotesis itu diterima atau ditolak. dapat mengenali masalah baru sebagai masalah yang patut mendapat perhatian lebih lanjut.

c. Bagian Akhir Penelitian

Bagian akhir Penelitian berupa daftar kepustakaan dan lampiran. Berkenaan dengan daftar kepustakaan, peneliti berkewajiban mencantumkan seluruh sumber pustaka yang dijadikan sebagai acuan dalam menyusun Penelitian.

Lampiran dalam Penelitian berisi: instrumen Penelitian, tabel statistik yang digunakan, proses penghitung harga statistik, surat izin Penelitian, dan tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan data sesuai dengan waktunya, dan lain-lain.

5.3. Sistematika Laporan Keuangan

Sistematika Laporan Keuangan Penelitian disusun dengan mengikuti ketentuan Standar Biaya Umum dan format penyusunan laporan keuangan. Adapun Sistematika laporan keuangan sebagai berikut.

Cover Luar	Berisi Judul , tim peneliti, dibiayai oleh DIPA BLU UIN Suska Riau Tahun, Logo, Pengelola (LP2M UIN Suska Riau), Tahun.
Cover Dalam	Idem
Daftar Isi	
RekeningKoran	Memuat tanggal dan nominal penerimaan dana Penelitian sesuai yang tertera di rekening,
Rincian Anggaran Biaya	Cantumkan secara rinci penggunaan dana Penelitian lengkap untuk semua komponenbelanja

Bukti Bayar Pajak	Sertakan salinan SSP dan tanda terima pembayaran pajak
Bukti-Bukti	Bukti-bukti belanja seperti faktur, kuitansi, bill hotel, tiket, boarding pass, airport tax, struk, dan lain. Siapkan juga dalam bentuk kuitansi DIPA. Urutkan sesuai dengan urutan Rincian Anggaran Biaya.
Lampiran Dokumen	Dokumen perjalanan seperti passport, visi, stempel imigrasi, surat izin perjalanan ke luar negeri, surat tugas, surat keputusan, surat rekomendasi Penelitian dari pemerintah daerah, dan lain-lain.

Lampiran Format Laporan Keuangan

Contoh Format Rincian Anggaran Biaya Penelitian

RINCIAN ANGGARAN BIAYA PENELITIAN

“Judul Penelitian” (sesuai SK)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKATUIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU 2023

Peneliti Utama :

Peneliti :

Pembantu Peneliti :

Pengolah Data :

Besarnya Dana : Rp.

Sumber Dana : DIPA BLU UIN Suska Riau 2023

No	Jenis Kegiatan	Vol	Frekuensi	Satuan	Harga	Jumlah
A	Pra Kegiatan					
	Penyempurnaan Proposal					
	a. Honor Narasumber: Penyempurnaan penyusunan proposal Pengabdian	1	4	jpl	900.000	
	b. Transportasi	1	1	Keg	110.000	
	c. Konsumsi peserta diskusi	10	1	OA	35.000	
B	Pelaksanaan					
	Penyusunan Desain Operasional Pengabdian					
	a. Honor Narasumber Penyempurnaan penyusunan proposal Penelitian	1	4	jpl	900.000	
	b. Transportasi	1	1	Keg	110.000	
	c. Konsumsi peserta diskusi	10	1	OA	35.000	
	Uji instrumen	20	1	Org	100.000	
	Pengumpulan data					
	a. Uang Harian, penginapan. Transportasi	1	20	OH	Sesuaiakan SBU	
	Pengolahan data	1	1	Penelitian	1.450.000	
	a. Honor input data					
	b. Honor mengolah data					
	Penyusunan laporan					
	a. Konsumsi					
	b. Transport					
	Konsinyering Laporan					
	a. Konsumsi					
	b. Transport					
C	Pasca Pelaksanaan					
	Expose hasil Penelitian					
	a. Honor Narasumber				Gol.	

					IV/Eselon I=1.400.000 per JPL Gol. III=900.000/JPL	
	b. Transportasi					
	c. Konsumsi peserta					
D	Bahan					
	ATK				Disesuaikan dengan SBU	
	Kertas					
	Tinta printer					
	Dan lain-lain					

**Pekanbaru,
Peneliti Utama,**

(Nama Jelas)

I		Berangkat dari (Tempat Kedudukan) : Pekanbaru Ke Pada tanggal : a.n. Rektor, Ketua LP2M	
II	Tiba di : Pada : tanggal : NIP	Berangkat dariKe Pada tanggal	: : : NIP
III	Tiba di : Pada : tanggal : NIP	Berangkat dariKe Pada tanggal	: : : NIP
IV	Tiba di : Pada : tanggal : NIP	Berangkat dariKe Pada tanggal	: : : NIP
V	Tiba di : Pada : tanggal : NIP	Berangkat dariKe Pada tanggal	: : : NIP
VI	Tiba di : (Tempat Kedudukan) Pada tanggal : Pejabat Pembuat Komitmen Drs. H. Eramli Jantan Abdullah, MM NIP. 196701041994021001	Telah diperiksa dengan keterangan bahwa perjalanan tersebut atas perintahnya dan semata-mata untuk kepentingan Jabatan dalam waktu yang sesingkatnya- singkatnya. Pejabat Pembuat Komitmen	
VII	Catatan lain-lain		

VII. PERHATIAN

jawab berdasarkan peraturan – peraturan Keuangan Negara apabila negara menderita rugi akibat kesalahan, kelalaian, dan kealpaannya.

Contoh Format Kwitansi Pembayaran/Pengeluaran

KOP

KWITANSI

Telah terima dari

Nama : Ahmadian

Uang Sebesar : ###Satu Juta Lima Ratur Ribu Rupiah###

Untuk : Pembelian ATK, sebagaimana faktur terlampir

Pekanbaru, September 2021

Penerima,



Sudi Lie

Rp. 1.500.000,-

Contoh Format

DAFTAR HADIR

No	Nama	Utusan	TTD	
			1.....	
				2.....
			3.....	
				4.....

Pekanbaru,

Panitia

KOP

RINCIAN BIAYA PERJALANAN DINAS

Lampiran SPD Nomor :

Tanggal :

No	PERINCIAN BIAYA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Transport: <i>(kota asal) ke (kota tujuan) PP</i>	Rp.	
2	Uang harian <i>(lama)</i> hari x Rp <i>(uang harian)</i>	Rp.	
3	Uang penginapan <i>(lama)</i> mlm x Rp. <i>(uang hotel)</i>	Rp.	
4	Transport Darat/Lokal PP	Rp.	
5	Airport Tax PP	Rp.	
	Jumlah	Rp.	
	Terbilang:		

Pekanbaru,
Bendahara Pengeluaran

Yang Menerima

PERHITUNGAN SPD RAMPUNG

Diterapkan sejumlah : Rp.

Yang telah dibayar semula : Rp.

Sisa kurang/lebih :

Pejabat Pembuat Komitmen

(nama)

NIP.

KOP

DAFTAR PENGELUARAN RIIL

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama :

NIP :

Jabatan :

Berdasarkan Surat Surat Perjalanan Dinas (SPD) Nomor : -----
tanggal , dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa

1. Biaya transport pegawai dan/atau biaya penginapan di bawah ini yang tidak dapat diperoleh bukti-bukti pengeluarannya, meliputi :
No Uraian Jumlah (Rp)
 1. Taxi dari tempat kedudukan ke bandara (*kota asal*) PP
 2. Taxi dari bandara (*kota tujuan*) ke lokasi PP
2. Jumlah uang tersebut pada angka 1 di atas benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan Perjalanan Dinas dimaksud dan apabila di kemudian hari terdapat kelebihan atas pembayaran, kami bersedia untuk menyetorkan kelebihan tersebut ke Kas Negara.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui/Menyetujui:

Pekanbaru,

Pejabat Pembuat Komitmen,

Pelaksana SPD,

(Nama)

(Nama)

NIP.

NIP.

KOP

**SURAT PERNYATAAN PEMBATALAN TUGAS
PERJALANAN DINAS JABATAN
NOMOR :**

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama :
NIP :
Jabatan :
Unit Organisasi :
Kementrian/Lembaga :

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tugas Perjalanan Dinas Jabatan atas nama

Nama :
NIP :
Jabatan :
Unit Organisasi :
Kementrian/Lembaga :

Dibatalkan atau tidak dapat dilaksanakan disebabkan adanya keperluan dinas lainnya yang sangat mendesak/penting dan tidak dapat ditunda yaitu

Sehubungan dengan pembatalan tersebut, pelaksanaan perjalanan dinas tidak dapat digantikan oleh pejabat/pegawai negeri lain.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ternyata surat pernyataan ini tidak benar, saya bertanggung jawab penuh dan bersedia diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Pekanbaru,
Yang membuat Pernyataan

NIP.

KOP

**SURAT PERNYATAAN PEMBEBANAN
BIAYA PEMBATALAN PERJALANAN DINAS
JABATAN**

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama :
NIP :
Jabatan :
Satker :
Kementrian/Lembaga :

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa Perjalanan Dinas Jabatan berdasarkan Surat Tugas Nomor : Tanggal dan SPD Nomor : tanggal atas nama:

Nama :
NIP :
Jabatan :
Satker :
Kementrian/Lembaga :

Dibatalkan sesuai dengan surat Pernyataan Pembatalan Tugas Perjalanan Dinas Jabatan Nomor : Tanggal :

Berkenaan dengan pembatalan tersebut, biaya transport berupa dan biaya penginapan yang telah terlanjur dibayarkan atas beban DIPA tidak dapat dikembalikan/refund (sebagian/seluruhnya) sebesar Rp., sehingga dibebankan pada DIPA Nomor tanggal Satker

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila di kemudian hari ternyata surat pernyataan ini tidak benar dan menimbulkan kerugian Negara, saya bertanggung jawab penuh dan bersedia menyetorkan kerugian Negara tersebut ke Kas Negara.

Pekanbaru,
Yang membuat Pernyataan

NIP